



bank nbp
pt bpr nbp 1



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR NBP 1

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	8
III. Perkembangan Usaha BPR	12
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	17
V. Laporan Manajemen	20
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	27
VII. Laporan Keuangan Tahunan	51
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	60
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	61

Kata Pengantar

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan karunia-Nya sehingga PT BPR NBP 1 dapat menjalani tahun 2025 dengan baik.

Dalam tahun 2025, kinerja PT BPR NBP 1 bila dibandingkan tahun 2024 yaitu posisi Tabungan mengalami penurunan 3.85%, Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 13.19%, Total Asset bertumbuh sebesar 4.45% namun Laba Setelah Pajak (EAT) mengalami pertumbuhan sebesar 41.51%.

Hasil tersebut belum maksimal sesuai dengan yang direncanakan dalam Rencana Bisnis BPR tahun 2025 dan masih ada permasalahan yang tetap dihadapi saat ini terutama penyelesaian kredit bermasalah (NPL), biaya overhead yang masih cukup tinggi.

Pertumbuhan yang sedemikian cepat perlu diimbangi dengan tersedianya SDM, Sisdur dan System Teknologi Informasi yang relevan dan memadai. Karenanya untuk itu telah dilakukan pelatihan-pelatihan kepada SDM PT BPR NBP 1, baik secara internal melalui In-house training maupun mengikutsertakan SDM ke pelatihan yang dilakukan oleh Holding NBP, Pelatihan yang diadakan oleh OJK dan atau lembaga lainnya seperti LPS, BI, Perbarindo, dll.

Pada kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk memimpin perusahaan ini dan mohon maaf yang sebesar-besarnya bila hasil yang dicapai belum seperti yang diharapkan, begitu juga ucapan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan kepada seluruh karyawan PT BPR NBP 1 atas semua dukungannya sehingga program kerja tahun 2025 dapat kita jalani.

Akhirnya kami ingin menyampaikan laporan ini kepada Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR NBP 1 pada hari ini sebagai pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Kiranya Tuhan Yang Maha Esa selalu membimbing dan menyertai kita semua. Terima kasih.

Siborongborong, 28 April 2026

Direksi,

PT BPR NBP 1



bank nbp
pt bpr nbp 1

Sihar Marulam Sihite **Asri Dameria Aruan**

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	Sihar Marulam Sihite
Alamat	Jalan Sisingamangaraja No. 14, Kel. Pasar Doloksanggul, Kec. Doloksanggul, Kab. Humbahas, Provinsi Sumatera Utara
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	20 Januari 2024
Tanggal Selesai Menjabat	20 Januari 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-101/KR.0511/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	02 Mei 2023
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	02 Juli 1998
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas HKBP Nomensen Medan
Pendidikan Non Formal Terakhir	Penawaran Pel Facilitative Leadership
Tanggal Pelatihan	09 September 2025
Lembaga Penyelenggara	NBP
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	17 April 2028

2.



Nama	Asri Dameria Aruan
Alamat	Jalan Patuan Nagari No. 15 A, Kel. Pasar Laguboti, Kec. Laguboti, Provinsi Sumatera Utara
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	20 Januari 2024
Tanggal Selesai Menjabat	20 Januari 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-101/KR.0511/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	02 Mei 2025
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	12 Mei 2001
Nama Lembaga Pendidikan	UPN Veteran Yogyakarta
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sosialisasi Pembahasan Premi Simpanan
Tanggal Pelatihan	09 Desember 2025
Lembaga Penyelenggara	LPS
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	27 Oktober 2028

3.



Nama	Edward Saptana Siagian
Alamat	Dusun I Perumahan BSD III Blok B No. 14, Desa/Kel. Suka Maju, Kec. Sunggal Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	20 Januari 2024
Tanggal Selesai Menjabat	20 Januari 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-101/KR.0511/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	02 Mei 2025
Pendidikan Terakhir	DS
Tanggal Kelulusan	10 Oktober 2000
Nama Lembaga Pendidikan	Institut Teknologi Bandung
Pendidikan Non Formal Terakhir	Study Banding Internasional & Harmoni
Tanggal Pelatihan	27 Juli 2025
Lembaga Penyelenggara	Perbarindo
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Desember 2027

4.



Nama	Monang Parsaoran Sirait
Alamat	Jalan Kalipa 7 Blok : ES/12, RT.09/RW.01S, Kel. Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi 17114
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	20 Januari 2024
Tanggal Selesai Menjabat	20 Januari 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-101/KR.0511/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	02 Mei 202S
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	01 Mei 2009
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Bhayangkara Jakarta
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sosialisasi UU No 1 Tahun 202S
Tanggal Pelatihan	09 Agustus 202S
Lembaga Penyelenggara	Kementerian Hukum dan HAM RI
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	17 Oktober 2028

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	Fitri Sitorus
	Alamat	Aruan Kel. Aruan, Kec. Laguboti, Kab. Toba, Provinsi Sumatera Utara
	Jabatan	Kepala Bagian Operasional
	Tanggal Mulai Menjabat	13 November 2023
	Surat Pengangkatan No.	DIRBPRNBP1/SK-KBO/XI/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	06 November 2023
2.	Nama	Ronni S. Purba
	Alamat	Sibaragas Ds. Sibaragas, Kec. Pagaran, Kab. Tapanuli utara, Provinsi Sumatera Utara
	Jabatan	PE SDM
	Tanggal Mulai Menjabat	01 September 2025
	Surat Pengangkatan No.	228/SK-DIR BPR NBP 1/III/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	29 Agustus 2025
3.	Nama	Herbet Hardiono Purba
	Alamat	Lumban Sibirong Desa Simangaronsang, Kec. Doloksanggul, Kab. Humbahas, Provinsi Sumatera Utara
	Jabatan	Kepala Bagian Marketing
	Tanggal Mulai Menjabat	08 Oktober 2015
	Surat Pengangkatan No.	Ist/SK.DIR/I/2015
	Surat Pengangkatan Tanggal	08 Oktober 2015

4.	Nama	Desy Ika Susanti Nainggolan
	Alamat	Jalan DR. TD Pardede, LRG III No. 177A, Hutatoruan VII, Kec. Tarutung, Kab. Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	26 Februari 2021
	Surat Pengangkatan No.	DIRBPRNBP1/SK-PE KP/II/2021
	Surat Pengangkatan Tanggal	26 Februari 2021
5.	Nama	Sinur Hutasoit
	Alamat	Jalan Siswa No. 45, Kel. Pasar Siborongborong, Kec. Siborongborong, Kab. Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	13 November 2023
	Surat Pengangkatan No.	148/DIRBPRNBP1/SK-AI/XI/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	06 November 2023
6.	Nama	Siti Syahrani
	Alamat	Jl. Syekh Abdul Kadir Mandili No.90, Kel. Panyabungan III Kec. Panyabungan, Kab. Mandiling Natal, Provinsi Sumatera Utara
	Jabatan	Kepala Cabang Panyabungan
	Tanggal Mulai Menjabat	15 Februari 2021
	Surat Pengangkatan No.	DIR/NBP1/SK.KPLCAB.PANYAB
	Surat Pengangkatan Tanggal	15 Februari 2021

7.	Nama	Rinawaty Sitorus
	Alamat	Lumban Hualapane Desa Naga Timbul Kec.Bonatua Lunasi Kab. Toba Prov. Sumatera Utara
	Jabatan	Kepala Cabang Laguboti
	Tanggal Mulai Menjabat	04 Juli 2024
	Surat Pengangkatan No.	176/SKDIRNBP1/SKLBOTI/VII/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Juli 2024

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	PT.NUSANTARA BONA PASOGIT
	Alamat	JI Cawang Baru Tengah No.82 Blok K834 RT 003 RW 010 Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur 13340
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp4515031000
	Persentase Kepemilikan	65.73%
2.	Nama	MONANG PARSAORAN SIRAIT
	Alamat	Jalan kalipa 7 Blok : E S/12, RT.009/ RW.013, Kel. Sepanjang Jaya Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi 17114
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1349310000
	Persentase Kepemilikan	19.64%
3.	Nama	SAIKUM SIREGAR
	Alamat	JI.Pasir Putih I No.40 RT. 002/RW. 009, Kel. Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi 17114
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp218147000
	Persentase Kepemilikan	S.17%
4.	Nama	LISKEN SIRAIT
	Alamat	Jalan Gereja Sirait Uruk, Kel.Pasar Patane, Kec.Porsea, Kab. Toba
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP

	Jumlah Nominal	Rp212752000
	Persentase Kepemilikan	3.10%
5.	Nama	RAWATY TAMPUBOLON
	Alamat	Citra Indah Bukit Menteng B-7 No.19 RT. 001/ RW. 008, Kel. Sukamaju, Kec.Jonggol, Kab.Bogor
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp136274000
	Persentase Kepemilikan	1.98%
6.	Nama	NOVAL MARTAHAN SIRAIT
	Alamat	Jalan budi Luhur I No.S, RT. 007/RW. 005, Kel. Gegerkalong, Kec. Sukasari, Kota bandung
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp109089000
	Persentase Kepemilikan	1.59%
7.	Nama	MAGUS SITINDAON
	Alamat	Jalan Dayung V No.20, RT.008/RW.005, Kel.Kelapa Dua, Kec.Kepala Dua, Kab.Tangerang, Provinsi Banten
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp68266000
	Persentase Kepemilikan	0.99%
8.	Nama	EDWARD SAPTANA SIAGIAN
	Alamat	Dusun I Perumahan BSD III Blok B No.14, Desa/Kel. Suka Maju, Kec. Sunggal, Deli Serdang
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP

	Jumlah Nominal	Rp50095000
	Persentase Kepemilikan	0.73%
9.	Nama	SITI SYAHRANI
	Alamat	Jalan Syeh Abd Kadir Mandili No. 90 Panyabungan III Panyabungan Mandailing Natal Sumatera Utara
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp50095000
	Persentase Kepemilikan	0.73%
10.	Nama	MARTOGI PANTAS NAINGGOLAN
	Alamat	Jalan Betung Raya No. 291, RT. 009/RW. 003, Kel. Pondok Bambu, Kec.Duren Sawit Jakarta Timur
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp40960000
	Persentase Kepemilikan	0.60%
11.	Nama	MULANA HUTABARAT
	Alamat	JL Piso X1V EB 18/13 BTR 5 RT/RW 008/011 Kel/ Desa. Jurangmangu Timur Kec. Pondok Aren Provinsi Banten Kota. Tangerang Selatan
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp34133000
	Persentase Kepemilikan	0.50%
12.	Nama	ASRI DAMERIA ARUAN
	Alamat	Jalan Patuan Nagari No. 15 A Kel.Pasar Laguboti, Kec. Laguboti Kab. Toba
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP

	Jumlah Nominal	Rp28796000
	Persentase Kepemilikan	0.42%
13.	Nama	RICARDO SIMATUPANG
	Alamat	Jalan Billy & Moon Mil/4 Kec. Duren Sawit Jakarta Timur
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp26049000
	Persentase Kepemilikan	0.38%
14.	Nama	JONA SITEPU
	Alamat	Jalan Karya Rakyat No.S5 Medan, Kel. Sei Agul, Kec. Medan Barat, Kota Medan
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp20038000
	Persentase Kepemilikan	0.29%
15.	Nama	HARIANTO KURNIAWAN
	Alamat	Jalan SMK Negeri 1 Aek Galoga Pidoli Lombang Panyabungan Mandailing Natal Sumatera Utara
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10019000
	Persentase Kepemilikan	0.15%

Daftar Ultimate Shareholder

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR

Nomor akta pendirian	316
Tanggal akta pendirian	25 Maret 1991
Tanggal mulai beroperasi	10 November 1991
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	27
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	12 Desember 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	C2-2400.T.01.01.TH.91
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	22 Juni 1991
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Siborongborong

Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Edy Subagio, SE.,Ak.,CA.,CPA

PT BPR NBP 1 adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl Tarutung Siborongborong No 272 Desa Sitabotabo Siborongborong Kab. Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara, saat ini telah mempunyai 2 (Dua) Kantor Cabang dan 7 (Tujuh) Kantor Kas Yaitu:

1. Kantor Cabang Laguboti yang berlokasi di Jl Patuan Anggi No 8 & 10 Laguboti Kel. Pasar Laguboti Kab Toba
2. Kantor Cabang Panyabungan yang berlokasi di Jl Willem Iskandar No.233 Panyabungan Kab. Madina
3. Kantor Kas Sipahutar, Jl Siborongborong Ambarsalengkat, Desa Sabungan Ni Huta I,

Kecamatan Sipahutar, Kabupaten Tapanuli Utara, Propinsi Sumatera Utara

4. Kantor Kas Pagaran, Jl. Doloksaribu- Sipultak, Desa Doloksaribu, Kecamatan Pagaran, Kabupaten Tapanuli Utara, Propinsi Sumatera Utara
5. Kantor Kas Porsea, Jl. Patuan Anggi No.29, Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba, Propinsi Sumatera Utara
6. Kantor Kas Batumamak, Jl.Siguragura, Dusun Sigubo-Batumamak, Kecamatan Pintu Pohan, Kabupaten Toba, Propinsi Sumatera Utara
7. Kantor Kas Ajibata, Jl. Justin Sirait No.8 Ajibata, Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba, Propinsi Sumatera Utara
8. Kantor Kas Sihepeng, Jl. Lintas Sumatera Depan Pasar Sihepeng Madina, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal, Propinsi Sumatera Utara
9. Kantor Kas Kotanopan, Jl. Lintas Medan- Padang, Kel. Pasar Kotanopan, Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal, Propinsi Sumatera Utara

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	17.585.960.138
Beban Operasional	15.019.420.313
Pendapatan Non Operasional	24.881.681
Beban Non Operasional	40.592.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.550.829.506
Taksiran Pajak Penghasilan	455.818.774
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.095.010.732

Berdasarkan data di atas dapat dikemukakan sebagai berikut :

a .Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional Bank sampai akhir Tahun 2025 sebesar Rp.17.585.960 ribu mengalami kenaikan sebesar Rp.3.700.982 ribu atau bertumbuh sebesar 26.65% dibanding dengan Tahun 2024 sebesar Rp.13.884.978 ribu.

b. Biaya Operasional

Biaya Operasional Bank sampai akhir Tahun 2025 sebesar Rp.15.019.420 ribu atau mengalami kenaikan sebesar Rp.2.751.806 ribu atau bertumbuh sebesar 22.43% dibanding dengan Tahun 2024 sebesar Rp.12.267.614 ribu

c. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional sampai akhir Tahun 2025 sebesar Rp.24.882 ribu atau mengalami penurunan sebesar Rp.163.982 ribu atau turun sebesar 86.83 % dibandingkan akhir tahun 2024 Pendapatan Non Operasional sebesar Rp.188.864 ribu.

e. Beban Non Operasional

Beban Non Operasional Bank sampai akhir Tahun 2025 sebesar Rp.40.592 ribu atau mengalami penurunan sebesar Rp.15.056 ribu atau turun sebesar 27.06% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp.55.648 ribu.

f. Laba - Rugi Tahun Berjalan

Berdasarkan data - data diatas menunjukkan bahwa laba tahun berjalan sebelum pajak sampai akhir tahun 2025 sebesar Rp.2.550.830 ribu hal ini mengalami peningkatan sebesar Rp.800.249 ribu atau naik sebesar 45.71% dibandingkan akhir tahun 2024 sebesar Rp.1.750.580 ribu.

g. Taksiran Pajak Penghasilan

Pada akhir tahun 2025 Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp.455.819 ribu sedangkan sampai akhir tahun 2024 Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp.270.121 ribu.

h. Laba Bersih

Dengan demikian sampai akhir Tahun 2025, PT BPR NBP 1 memperoleh laba bersih sebesar Rp.2.095.011 ribu atau mengalami peningkatan sebesar Rp.614.551 ribu atau naik sebesar 41.51% dibandingkan akhir tahun 2024 sebesar Rp.1.480.459 ribu.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	11.059.037.534	-	-	-	-	11.059.037.534
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	233.810.700	-	-	-	-	233.810.700

d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	35.414.927.173	10.116.326.943	530.077.677	1.573.509.776	4.302.316.678	51.937.158.247
---	----------------	----------------	-------------	---------------	---------------	----------------

Jumlah Aset Produktif	46.707.775.407	10.116.326.943	530.077.677	1.573.509.776	4.302.316.678	51.937.158.247
------------------------------	-----------------------	-----------------------	--------------------	----------------------	----------------------	-----------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27,39
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,13
NPL Neto	6,87
NPL Gross	12,28
Return on Assets (ROA)	4,05
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,41
Net Interest Margin (NIM)	21,42
Loan to Deposit Ratio (LDR)	96,88
Cash Ratio	17,11

Predikat Tingkat Kesehatan PT BPR NBP 1 : SEHAT

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%) **12,28**

NPL Neto (%) **6,87**

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Peningkatan NPL tersebut antara lain disebabkan oleh :

1. Terjadi musim kemarau yang berkepanjangan sehingga banyak debitur yang gagal panen dan hasil penjualan pertanian tidak fleksibel.
2. Beberapa debitur yang mengalami kebangkrutan usaha sehingga usaha tutup, debitur sakit dan juga ada yang melarikan diri.
3. Adanya dampak bencana alam di wilayah Tapteng dan wilayah Kantor Cabang Panyabungan
4. Kebakaran tempat usaha sehingga berdampak terhadap beberapa debitur
5. PHK atau penghasilan turun dari beberapa rekanan yang bekerja di TPL

Langkah Penyelesaian:

Adapun upaya yang telah dilakukan BPR untuk memperbaiki/ meningkatkan kualitas kredit antara lain :

1. Membuat action plan terhadap seluruh marketing lending untuk melakukan penagihan terhadap kredit yang menunggak
2. Memberikan surat peringatan kepada debitur yang menunggak.
3. Melakukan pendekatan secara kekeluargaan kepada debitur yang menunggak

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama Tahun 2025 PT BPR NBP 1 tidak ada mengalami perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan dimana masih tetap memiliki jaringan kantor sebagaimana seperti tahun 2024 yaitu : 1(satu) Kantor Pusat, 2 (dua) Kantor Cabang dan 7 (tujuh) Kantor Kas yang terletak di 3 (tiga) kabupaten yaitu Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba dan Madina.

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

4. Strategi dan Kebijakan

Sebagai pedoman kinerja tentu berpedoman kepada rencana kerja yang telah ditetapkan guna mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama 1 tahun. Oleh karena itu diperlukan adanya strategi dan kebijakan untuk mencapai rencana yang telah ditentukan demi pengembangan usaha.

Adapun strategi dan kebijakan yang dipergunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha antara lain terhadap :

4.1. Strategi dalam Penghimpunan Dana

Strategi penghimpunan Dana tahun 2025 :

- Masih tetap dilakukan pemetaan ulang terhadap wilayah kerja sehubungan wilayah kerja yang terdiri dari 3 (tiga) Kabupaten yaitu Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba dan

Kabupaten Mandailing Natal, dan memiliki jaringan kantor yang terdiri dari 1 (satu) Kantor Pusat, 2 (dua) Kantor Cabang dan 7(tujuh) Kantor Kas.

- Tetap memberikan target dalam penghimpunan dana dari masing-masing jaringan kantor.

- Monitoring terus dilakukan secara rutin terhadap nasabah penabung yang sudah pasif dengan cara dikunjungi/ dihubungi kembali sehingga nasabah dapat mengaktifkan kembali rekening

tabungannya.

- Tetap menjalin hubungan yang baik terhadap deposan dan memberikan special rate terhadap deposan inti sepanjang tidak melampaui suku bunga LPS.

- Tetap melakukan pelayanan pick up service.

- Secara Rutin dilakukan Literasi dan Edukasi Keuangan kepada masyarakat dan sekolah-sekolah minimal 2 (dua) kali dalam setahun baik di Wilayah Kerja Kantor Pusat maupun di wilayah

kerja Kantor Cabang untuk memperkenalkan produk Tabungan dan Deposito yang ada di PT BPR NBP 1.

- Tetap mengupayakan sumber dana murah dalam bentuk Tabungan.

- Meningkatkan fungsi mobil kas keliling dengan menambah rute wilayah yang sudah ada.

- Menambah kepercayaan masyarakat terhadap BPR sehubungan digunakannya fasilitas SMA (Saving Mobile Application) yaitu khusus untuk setoran nasabah penabung di Lapangan.

- Mensolisi nasabah penabung dan deposan wilayah kerja masing masing kantor

Adapun total sumber dana tahun 2025 sebesar Rp.53.852.112 ribu atau tercapai sebesar

88.39% dari yang direncanakan yaitu sebesar Rp.60.922.581 ribu dan mengalami pertumbuhan sebesar Rp.1.462.983 ribu atau sebesar 2.79 % dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp.52.389.129 ribu.

Kondisi ini dilakukan dengan strategi dan kebijakan sebagai berikut :

- a. Mempertahankan pengimpunan dana murah dalam bentuk tabungan dimana total sumber dana yang dihimpun selama tahun 2025 yang terdiri dari Tabungan dan Deposito yaitu sebesar Rp.53.852.112 ribu, dimana Tabungan sebesar 61.02 % dari total sumber dana dan Deposito sebesar 38.98 % dari total sumber dana.
- b. Pelayanan secara door to door tetap dilakukan, dan juga melalui Hand Phone demikian juga sesekali menghubungi nasabah secara langsung.

4.2. Strategi dalam Penyaluran Kredit

Sumber pendapatan satu-satunya adalah dari bunga kredit yang diberikan, dimana sampai akhir Desember 2025 tercapai sebesar Rp.52.170.969 ribu atau tercapai sebesar 87.66% dari yang direncanakan sebesar Rp.59.515.791 ribu dan mengalami pertumbuhan sebesar 946.028 ribu atau sebesar 1.85% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp.51.224.941 ribu.

Adapun strategi kebijakan yang dilakukan didalam penyaluran kredit antara lain :

- a. Tetap melakukan strategi rembesan air, dimana semua masyarakat di wilayah kerja BPR di targetkan menjadi nasabah penabung dan menjadi nasabah peminjam.
- b. Melakukan serbu pasar, door to door, promosi, bakti sosial, edukasi dll, sehingga dari nasabah penabung diharapkan juga menjadi nasabah peminjam.
- c. Menargetkan penyaluran kredit selama tahun 2025 kepada setiap AO Lending disetiap jaringan kantor dan juga melakukan peningkatan jumlah debitur.
- d. Tetap melakukan evaluasi bulanan terhadap target penyaluran kredit yang sudah ditentukan.
- e. Meningkatkan kemampuan karyawan dalam penyaluran kredit dengan cara memberikan pelatihan maupun briefing yang dilakukan setiap hari baik yang ada di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
- f. Tetap meningkatkan fungsi kantor cabang dan kantor kas guna meningkatkan jaringan wilayah kerja.

4.3. Strategi dalam Penagihan (Collection)

Demi kelancaran pembayaran angsuran dari para debitur setiap bulannya maka adanya petugas yang khusus untuk menangani/ memonitor pembayaran angsuran dari debitur sehingga diharapkan tidak adanya debitur yang akan menunggak pembayaran angsurannya. NPL bulan Des 2025 terealisasi sebesar 12.28% sementara yang direncanakan adalah sebesar 6.75% bila dibanding dengan tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 1.62%.

Adapun kebijakan yang dilakukan terhadap petugas penagih (collection) antara lain :

- Tetap dilakukan monitoring tagihan setiap hari kepada para kolektor, sehingga tidak ada debitur yang terlewatkan untuk tidak dikunjungi sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- Membuat target PAR atau Kredit Dalam Perhatian Khusus (DPK) untuk setiap AO dan kolektor dan dimonitor setiap hari.
- Alat pantau atas kredit yang menunggak pembayaran 1 bulan, 2 bulan dan 3 bulan tetap dilakukan dan terhadap debitur tersebut diberikan surat peringatan atas menunggaknya pembayaran angsuran.
- Melakukan penagihan intensif bagi kredit yang sudah non performing, dan memberikan surat peringatan kepada debitur tersebut.
- Kredit yang termasuk dalam kategori Write Off (WO) tetap dilakukan kunjungan kepada debitur atau keluarga debitur.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur bermasalah serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit
2. Perluasan akses pemasaran terutama untuk daerah-daerah yang belum pernah dimasuki sebelumnya
3. Meningkatkan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama
4. Mempertahankan efisensi dalam segala aktivitas operasional
5. Membuat Kebijakan- Kebijakan / SK agar aktivitas operasional maupun perkreditan Bank Laporan Manajemen

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



5.1.3. **Direksi**

Pihak yang ditunjuk untuk memimpin Perseroan Terbatas (PT). Direktur dapat seseorang yang memiliki perusahaan tersebut atau orang professional yang ditunjuk oleh pemilik usaha untuk menjalankan dan memimpin perseroan terbatas

5.1.4. **Satuan Pemeriksa Internal (SPI)**

SPI berfungsi untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan internal terhadap seluruh kegiatan perusahaan baik operasional dan marketing serta memastikan sistim pengendalian internal yang memadai melalui pemeriksaan semua kegiatan, pelaksanaan sisdur dan dipatuhinya aturan- aturan dalam pengelolaan BPR serta memberikan rekomendasi kepada Direksi dan tembusan kepada Dewan Komisaris.

5.1.5. **Pejabat Eksekutif Kepatuhan**

Pejabat Eksekutif Kepatuhan berfungsi untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistim, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan BPR telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang- undangan lainnya, serta memastikan kepatuhan BPR terhadap komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau otoritas lain seperti Bank Indonesia, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), dan/atau Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

5.1.6. **Kepala Cabang**

Bertugas mengatur dan mengarahkan karyawan dibawah naungan Kantor Cabang yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan perusahaan

5.1.7. **Kepala Bagian**

Seorang Manajer/ Kepala Bagian di kantor pusat yang bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain/ karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan.

5.1.8. **Kepala Seksi**

Bertugas mengatur dan mengarahkan karyawan dibawah naungan Kantor Cabang untuk mencapai tujuan perusahaan

5.1.9. **Kepala Kantor Kas**

Bertugas mengatur dan mengarahkan karyawan dibawah naungan Kantor Kas yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan perusahaan

5.1.10. **Staff**

Menjalankan tugas yang diberikan oleh Pimpinan untuk mencapai tujuan perusahaan.

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan Martabe, Tabungan Pundi, Tabungan Tabunganku, Tabungan Pelajar, Tabungan Khusus, Tabungan Kotak, Tabungan Ash Ziqri, Tabungan Keluarga dan Tabungan Madani
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito 1 Bulan, Deposito 3 Bulan, Deposito 6 Bulan, Deposito 12 Bulan dan Deposito 24 Bulan
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Dana dari Bank Lain
	Uraian	Tabungan dan Deposito dari Bank Lain
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Perdagangan, Pertanian, Industri dan Jasa
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Perdagangan, Pertanian, Industri dan Jasa
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi atau Lain-Lain

PT BPR NBP 1, bergerak di bidang usaha Perbankan yaitu :

- a. Menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan berupa Tabungan, Deposito Berjangka, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Menyalurkan kredit ke sektor Perdagangan, Pertanian, Industri, Jasa dan Konsumtif Lainnya.
- c. Menempatkan dana dalam bentuk Tabungan dan atau Deposito Berjangka pada Bank lain.

S. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Perkembangan BPR yang semakin maju harus pula didukung oleh sitem dan teknologi informasi yang baik. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari PT BPR NBP 1 telah menggunakan aplikasi perbankan Network Banking Program System (NBP Sys) versi 5.00.R.04. Aplikasi ini sangat membantu dalam mengelola data keuangan menjadi informasi yang dapat dipergunakan dalam mengambil keputusan. Adapun penjelasan lengkap tentang NBP Sys adalah sebagai berikut:

A. Sistim operasional (Operational System)

Dalam pelaksanaan transaksi, NBP Sys digunakan dengan sistem dual control yaitu adanya fungsi yang terpisah antara maker (pembuat), pemeriksa (checker) dan penyetujui (approval). Dengan adanya pola ini maka suatu transaksi dapat lebih akurat tentang kebenarannya.

B. Sistem Keamanan (Security System)

NBP SYS dilengkapi dengan sistem keamanan user dan setiap user menggunakan password untuk masing-masing aplikasinya.

C. Penyedia Teknologi Informasi

Penyedia Tekhnologi Informasi PT BPR NBP 1 adalah Holding yaitu PT.Nusantara Bona Pasogit.

Adapun informasi keuangan yang dapat dihasilkan oleh NBP Sys adalah :

- 1) Laporan Neraca
- 2) Laporan Laba Rugi
- 3) Laporan NPL
- 4) Laporan Rekapitulasi Tabungan, Kredit dan Deposito
- 5) Laporan Tunggakan Kredit
- 6) Laporan Penagihan
- 7) Laporan Transaksi Kredit
- 8) Laporan Komparasi Saldo
- 9) Laporan APU & PPT
- 10) Laporan List Tabungan, Deposito, Kredit
- 11) Laporan LPS, dll

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	Kantor Pusat
	Alamat	Jl. Tarutung-Siborongborong No.272 Desa Sitabotabo
	Desa/Kecamatan	Siborongborong
	Kabupaten/Kota	Kab. Tapanuli Utara
	Kode Pos	22474
	Nama Pimpinan	Sihar Marulam Sihite
	Nomor Telepon	0812-7215-844S
	Jumlah Kantor Kas	2
2.	Nama Kantor	Kantor Cabang Laguboti
	Alamat	Jalan Patuan Anggi No. 8-10, Kec. Laguboti
	Desa/Kecamatan	Laguboti
	Kabupaten/Kota	Kab. Toba Samosir
	Kode Pos	22S81

	Nama Pimpinan	Rinawaty Sitorus
	Nomor Telepon	0812-7592-0686
	Jumlah Kantor Kas	S
3.	Nama Kantor	Kantor Cabang Panyabungan
	Alamat	Jalan Williem Iskandar No. 2SS
	Desa/Kecamatan	Panyabungan
	Kabupaten/Kota	Kab. Mandailing Natal
	Kode Pos	22912
	Nama Pimpinan	Siti Syahrani
	Nomor Telepon	081S-72S2-4961
	Jumlah Kantor Kas	2

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	NOTARIS Julitri Roriana Panggabean
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	25 Oktober 202S
	Jenis Kerja Sama	Pengikatan Perjanjian Kredit
	Uraian Kerja Sama	Melakukan pengikatan yaitu Leges, PH, SKMHT, APHT, dan FIDUSIA
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	NOTARIS Pantun Pangabean
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	14 Oktober 2022
	Jenis Kerja Sama	Pengikatan Perjanjian Kredit
	Uraian Kerja Sama	Melakukan pengikatan yaitu Leges, PH, SKMHT, APHT, dan FIDUSIA
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	ASURANSI Simas Jiwa
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain

	Tanggal Kerja Sama	06 Mei 2021
	Jenis Kerja Sama	Asuransi Jiwa Kredit
	Uraian Kerja Sama	Mengasuransikan Jiwa kredit yang melakukan Pinjaman guna mengcover Pinjaman apabila debitur meninggal sebelum pinjaman lunas
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT NBP
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	01 Januari 2000
	Jenis Kerja Sama	Vendor NBP SYS
	Uraian Kerja Sama	Melakukan pengupdate yang berhubungan dengan system guna menjaga kelancaran dalam proses kerja perbankan PT BPR NBP 1
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	APEX
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	21 Agustus 2024
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Aba Deposito
	Uraian Kerja Sama	BPR NBP 1 menempatkan dana berupa Deposito
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	NOTARIS Lenny Ambarita
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	25 Oktober 202S
	Jenis Kerja Sama	Pengikatan Perjanjian Kredit
	Uraian Kerja Sama	Melakukan pengikatan yaitu Leges, PH, SKMHT, APHT, dan FIDUSIA
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	NOTARIS Tiur Ivo Octavia Huatabat
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	2S Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Pengikatan Perjanjian Kredit

Uraian Kerja Sama

Melakukan pengikatan yaitu Leges, PH, SKMHT, APHT, dan FIDUSIA

V. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran **SS orang**

Jumlah Pegawai Pelayanan **S5 orang**

Jumlah Pegawai Lainnya **5 orang**

Jumlah Pegawai Tetap **7S orang**

Jumlah Pegawai Tidak Tetap **0 orang**

Jumlah Pegawai Pendidikan S3 **0 orang**

Jumlah Pegawai Pendidikan S2 **0 orang**

Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4 **0 orang**

Jumlah Pegawai Pendidikan D3 **11 orang**

Jumlah Pegawai Pendidikan SMA **20 orang**

Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya **5 orang**

Jumlah Pegawai Laki-laki **S9 orang**

Jumlah Pegawai Perempuan **S4 orang**

Jumlah Pegawai Usia <=25 **8 orang**

Jumlah Pegawai Usia >25-35 **S2 orang**

Jumlah Pegawai Usia >35-45 **27 orang**

Jumlah Pegawai Usia >45-55 **6 orang**

Jumlah Pegawai Usia >55

0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	06 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Undangan Rapat dari Perbarindo
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	07 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	05. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan menilai sendiri pelaksanaan tata kelola menyusun & menyampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	09 Januari 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Lapbul Terbaru
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	10 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Rakerda Seminar & Harmonisasi

5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	14 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Efektivitas perhitungan PPH 21 dari Aplikasi Sishca
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Undangan Sosialisasi Pelaporan Online OJK (APOLO) modul Laporan Tahunan BPR dan Laporan keuangan Publikasi BPR
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Wholesale Transaction Banking
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Aplikasi SIPEDULI
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	06 Februari 2025

	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Coretax Pajak BPR
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	10 Februari 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Auto Loan KKB (Kredit Kendaraan Bermotor)
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	05. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan pengkinian data pokok Bank
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	19 Februari 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Hukum Kredit Perbankan
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	05. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan & Aplikasi SIPETA

14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	27 Februari 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Basic Trade
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	05 Maret 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	05. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Zoom Penerapan Internal Control over Financial Reporting dalam rangka penguatan sektor jasa keuangan
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	06 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services Sector
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	11 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	05. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar SDM modul pelatihan induksi karyawan baru BPR
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Kredit Mikro Produk
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Undangan sosialisasi SEOJK tentang KPMM BPR
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	19 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Zoom Penerapan Tata Kelola Yang Baik
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	24 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Pelaporan Bulanan Apolo SAKEP BPR
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	14 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif

	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka Manajemen Kepemimpinan dengan Tema Meningkatkan Efektivitas Kepemimpinan dalam Menghadapi Tantangan Internal dan Eksternal BPR-BPRS
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	05. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Undangan Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Laporan Capaian Program GENCARKAN Tahun 2024 dan Undangan Sosialisasi Program Literasi Keuangan Tahun 2025
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	21 April 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Clarity of Purpose
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	22 April 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Inspirasi Kartini Perempuan Cerdas, berbudaya dan Berintegritas Manuju Indonesia Maju Indonesia Emas
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	22 April 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diseminasi dan Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan untuk Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	25 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	05. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Menyusun dan Menyampaikan Laporan Keberlanjutan BPR-BPRS Tahun 2024 ke OJK sesuai POJK No.51/ POJK.05/2017 melalui Aplikasi Digital SILANJUT
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital Audit Berbasis Risiko (RBA - Risk Based Audit)
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	25 April 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tata cara Penjualan agunan Kredit Bermasalah dan Agunan yang diambil alih (AYDA)
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Undangan Sosialisasi Kebijakan Penerapan Strategi Anti Fraud
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	05 Mei 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Permintaan Tanggapan dan Undangan Rpat dengan pendapat atas Rancangan Peraturan OJK Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Edukasi Penyampaian Laporan yang Berisi Informasi Keuangan secara Otomatis bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), LJK lainnya, dan Entitas Lain (Automatic Exchange of Financial Account Information/ AEol
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan program pemeliharaan sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi Direktur & Komisaris Angkatan XII - Wilayah DPD perbarindo DKI Jaya & Sekitarnya
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Undangan Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	20 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Forum IT Tentang CKPN
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Public Speaking Mastery
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Kick Off Bulan Literasi Keuangan Tahun 2025
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Urgen Transparansi
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	26 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Idea Talks Riset OJK Institut Volume 8 Tahun 2025
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Undangan Kegiatan Bedah Buku "Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia" OJK Institute Tahun 2025 Teknologi Informasi oleh Bank Perekonomian Rakyat

43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	7 Habit Selling Skill Us Omset
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penyusunan dan Penyampaian Laporan Penunjukan dan Realisasi Penggunaan Jasa AP dan KAP ke OJK melalui APOLO menggunakan Aplikasi Digital SIPEKAP
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	18 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SAK EP - CKPN
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Undangan Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/ BPRS yang Tangguh
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi

	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Undangan Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi S.0/PPATK
52.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	26 Juni 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Undangan Webinar "Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	02 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan) Versi 2 sesuai SEOJK No.8/SEOJK.0S/2025
54.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	02 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Aplikasi Digital Audit Berbasis Risiko (RBA - Risk Based Audit)
55.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025

	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Undangan Diskusi Perhitungan Biaya perolehan Diamortisasi bagi BPR dengan Penerapan SAK EP Belum Memadai
56.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	08 Juli 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penguatan Pengendalian Internal BPR Melalui Penerapan Audit Berbasis Resiko (Risk Based Audit)
57.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	08 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Assessment Calon Pejabat di PT BPR NBP 1
58.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Strategi Pencegahan dan penanganan fraud di BPR
59.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Undangan In- House Training "Prosedur Pelaksanaan
60.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Permintaan Pemblokiran Rekening Bank Oleh DJP
61.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop Implementasi Standar Akuntansi keuangan EntitasPrivat (SAK EP)
62.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	25 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	05. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Optimalisasi Fungsi Manafement Human Capital Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan
63.	Nama Kegiatan Pengembangan	Study Banding
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Study Banding Internasional & Harmoni

		Perbarindo Sumatera Utara
64.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Aplikasi Apollo New
65.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penyelesaian NPL/ NPF Perbankan Melalui Lelang
66.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	15 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penyesuaian Data dan Kualitas Data pada CBS Data kirim Pelaporan Apollo Dan Pelaporan Slik
67.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	05. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Risk Dan Governance Summit
68.	Nama Kegiatan Pengembangan	Study Banding
	Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2025

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Study Banding Pengembangan SDM ke PT. BPR NBP 15 Berastagi
69.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi PPATK
70.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	02 September 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar – Strategi dalam wawancara Calon Debitur BPR-BPRS
71.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	08 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penawaran Pelatihan Facilitative Leadership Program
72.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	22 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif

	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah) Versi 2 untuk Menyampaikan Laporan Self Assessment Edukasi dan Pelindungan Konsumen Tahun 2025 ke OJK Satu KLIK ke SIPEdULI
73.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	08 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Awareness ISO 17001 : 2022
74.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Tren Modus dan Skema Pencucuan Uang Terbaru
75.	Nama Kegiatan Pengembangan	Study Banding
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	16 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Studi Banding ke BPR NBP 16 Aek Nabara
76.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi

		pelaporan online modul penerapan strategi Anti Fraud Terintegrasi(SAFT)
77.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Focus Group Discussion (FGD) Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi BPR
78.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan
79.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	16 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pengemban & Penguatan Model Bisnis
80.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	16 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	05. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Recycling BPR/BPRS Semester II 2025
81.		

	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kegiatan Sosialisasi Manfaat Program jaminan Sosial
82.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025
83.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	21 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjamin Simpanan dan premi PRP dengan Metode pembayaran nominal tertutup (Closed Payment)
84.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	22 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Upgrade Aplikasi SMA Versi 6.00
85.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Aplikasi Digital SI - RAK
86.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	S0 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusif
87.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar
	Tanggal Pelaksanaan	04 November 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar dan Musda VII Perbarindo SUMUT
88.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	04 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penguatan Komite TPPU dalam Upaya Disrupsi Kejahatan Judi Online Pencucian Uang di Indonesia
89.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO MODUL TKS BPR/BPRS

90.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	0S. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Focus Grup Discussion dan Sharing Session BPR Wilayah SUMUT
91.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Mitigasi Resiko Kredit Sebagai Implementasi Prinsip prudential Lending melalui Instrumen Hukum
92.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	08 Desember 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Simfoni Integritas Kolaborasi Inovasi dan Ekspresi Cegah
93.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pembahasan Premi Simpanan
94.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025

	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Penguatan Peran Pemeringkat Kredit Alternatif Mendorong Inklusi dan Pendalaman Pasa
95.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	25 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	05. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pengembangan Aplikasi SIGAP tahun 2025

VI. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	574.584.200	377.009.100
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	11.059.037.534	9.186.300.765
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	14.257.991	4.498.189
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	52.170.968.947	51.224.941.120
Provisi yang belum diamortisasi	795.880.685	845.433.409
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	3.362.364.520	2.404.551.919
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	7.069.047.095	6.835.051.755
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	2.937.182.544	2.460.596.262
Aset Tidak Berwujud	471.385.000	471.385.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	447.452.702	436.370.020
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	2.259.378.058	1.289.609.766

TOTAL ASET	66.047.262.392	63.232.847.707
Liabilitas Segera	643.203.276	422.399.099
Tabungan	30.739.636.766	31.969.153.989
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	23.112.475.000	20.419.975.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	9.464	150.039.464
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.212.812.354	546.706.044
TOTAL LIABILITAS	55.708.136.860	53.508.273.596
Modal Dasar	12.000.000.000	12.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	5.130.946.000	5.130.946.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	1.250.000	1.250.000
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.373.810.800	1.373.810.800
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.095.010.732	1.480.459.311
TOTAL EKUITAS	10.339.125.532	9.724.574.111

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	17.585.960.158	13.884.978.114
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	22.757.718	181.676
Tabungan	49.025.924	53.089.702
Deposito	121.129.913	249.500.291
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	13.815.772.424	11.028.280.036
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	705.942.724	626.362.287
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	1.870.200	2.541.800
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	2.320.000	29.610.000
e. Pemulihan CKPN	1.279.639.525	97.859.777
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	1.587.501.710	1.797.552.545
Beban Operasional	15.019.420.S1S	12.267.61S.855
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	653.860.409	679.253.176
Deposito	1.042.283.705	996.636.196
Simpanan dari Bank Lain	1.095.206	9.108.893
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	104.794.730	108.121.405
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	19.951.230	38.505.336
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.227.260.698	808.652.966
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	73.343.700	95.224.100
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	7.157.498.280	6.454.214.443
Honorarium	633.434.318	603.271.100
Lainnya	0	0
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	359.699.905	361.372.652
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	175.619.984	173.694.118
Lainnya	0	0

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	476.586.282	431.085.025
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	11.082.682	16.225.987
f. Beban Premi Asuransi	113.243.082	119.752.484
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	109.679.500	83.771.138
h. Beban Barang dan Jasa	1.713.400.812	1.186.496.880
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	46.609.826	20.951.836
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	99.975.964	81.276.120
Laba (Rugi) Operasional	2.566.539.825	1.617.364.259
Pendapatan Non Operasional	24.881.681	188.864.024
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	158.499.998
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	24.881.681	30.364.026
Beban Non Operasional	40.592.000	55.648.000
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	40.592.000	55.648.000
Laba (Rugi) Non Operasional	-15.710.519	133.216.024

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.550.829.506	1.750.580.285
Taksiran Pajak Penghasilan	455.818.774	270.120.972
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.095.010.732	1.480.459.313
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	3.571.768.597	2.858.516.935
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	1.814.927.101	1.817.247.101
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	220.771.772	220.771.772
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per S1 Des Tahun 202S	6.869.054.000	1.250.000	1.S7S.810.800	1.127.910.249	9.S72.025.049
Dividen	0	0	0	-1.127.910.249	-1.127.910.249
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	1.480.459.311	1.480.459.311
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per S1 Des Tahun 2024	6.869.054.000	1.250.000	1.S7S.810.800	1.480.459.311	9.724.574.111
Dividen	0	0	0	-1.480.459.311	-1.480.459.311
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0

Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	2.095.010.732	2.095.010.732
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per S1 Des)	6.869.054.000	1.250.000	1.575.810.800	2.095.010.732	10.339.125.532

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	13.815.772.425	11.028.280.036
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	898.856.278	929.133.956
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	2.320.000	29.610.000
Pendapatan operasional lainnya	2.869.011.436	1.897.954.122
Pembayaran beban bunga	-1.802.034.051	-1.793.119.670
Beban gaji dan tunjangan	-7.790.932.598	-7.057.485.543
Beban umum dan administrasi	-5.326.477.701	-3.335.732.522
Beban operasional lainnya	-99.975.964	-81.276.120
Pendapatan non operasional lainnya	24.881.681	188.864.024
Beban non operasional lainnya	-40.592.000	-55.648.000
Pembayaran pajak penghasilan	-455.818.774	-270.120.972
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-1.862.976.967	2.442.862.824
Kredit yang diberikan	-37.767.950	-4.864.815.967
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-969.768.292	-61.462.531
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	237.189.238	-81.358.038
Tabungan	-1.229.517.224	-832.527.804
Deposito	2.692.500.000	3.112.200.000
Simpanan dari bank lain	-150.030.000	149.970.000
Pinjaman yang diterima	0	0

Liabilitas imbalan kerja	371.721.250	-89.461.000
Liabilitas lain-lain	278.000.000	72.000.000
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas operasi	1.424.360.787	1.327.866.795
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	253.673.624	-133.555.146
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	253.673.624	-133.555.146
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-1.480.459.311	-1.127.910.249
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Pendanaan	-1.480.459.311	-1.127.910.249
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	197.575.100	66.401.400
Kas dan setara Kas awal periode	S77.009.100	S10.607.700
Kas dan setara Kas akhir periode	574.584.200	S77.009.100

VII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik HENDRO, SYUKRON, EDY nomor. 00031/3.0451/ AU.8/07/1644-3/1/ II/2026 yang diterbitkan tanggal 20 Februari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT BPR NBP 1 per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2025
PT BPR NBP 1**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sihar Marulam Sihite

Jabatan : Direktur Utama
Nomor Telepon : 0811-626-962

Alamat Kantor : Jl. Tarutung- Siborongborong No. 272 Desa Sitabotabo
Kec. Siborongborong Kab. Tapanuli Utara
Alamat Domisili : Jl. Sisingamangaraja No. 14 Kel. Pasar Dolok Sanggul Kab. Humbang
Hasundutan
2. Nama : Asri Dameria Aruan

Alamat Kantor : Jl. Tarutung- Siborongborong No. 272 Desa Sitabotabo
Kec. Siborongborong Kab. Tapanuli Utara
Alamat Domisili : Jl. Patuan Nagari No. 15 A Kel. Pasar Laguboti Kab. Toba

Jabatan : Direktur
Nomor Telepon : 0813-7070-7720

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR NBP 1 telah disusun untuk tahun buku 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR NBP 1 Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR NBP 1 tahun buku 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Siborongborong, 28 April 2026
PT BPR NBP 1

 <u>Sihar M. Sihite</u> Direktur Utama	 <u>Asri Dameria Aruan</u> Direktur
---	--

Kantor Pusat BPR NBP 1

Jl. Tarutung - Siborongborong No. 272
Desa Sitabotabo. Kec. Siborongborong
Sumatera Utara - 22474 Hp. 081272158443

Email : bpr_nbp1@yahoo.com, bpr.nbp1@gmail.com

Homepage : <https://bpr01.wordpress.com>

BANK SAHABAT ANAK NEGERI

 Kantor Cabang Laguboti
 Kantor Cabang Panyabungan
 Kantor Kas Sipahutar
 Kantor Kas Pagaran

Kantor Kas Porsea

 Kantor Kas Ajibata
 Kantor Kas Batumamak
 Kantor Kas Aek Mual
 Kantor Kas Kotanopan



pt bpr nbp 1
BERIZIN DAN DIAWASI OLEH
OTORITAS JASA KEUANGAN



bank nbp
pt bpr nbp 1

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR NBP 1

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR NBP 1 tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Siborongborong, 28 April 2026
PT BPR NBP 1


 **bank nbp**
pt bpr nbp 1

Sihar Marulam Sihite **Edward Saptana Siagian**
Direktur Utama **Komisaris Utama**

Kantor Pusat BPR NBP 1

Jl. Tarutung - Siborongborong No. 272
Desa Sitabotabo. Kec. Siborongborong
Sumatera Utara - 22474 Hp. 081272158443
Email : bpr_nbp1@yahoo.com, bpr.nbp1@gmail.com
Homepage : <https://bpr01.wordpress.com>

 **Kantor Cabang Laguboti**
 **Kantor Cabang Panyabungan**
 **Kantor Kas Sipahutar**
 **Kantor Kas Pagaran**
Kantor Kas Porsea

 **Kantor Kas Ajibata**
 **Kantor Kas Batumamak**
 **Kantor Kas Aek Mual**
 **Kantor Kas Kotanopan**

LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
NUSANTARA BONA PASOGIT SATU

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-675/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor Opini : 00031/3.0451/AU.8/07/1644-3/1/II/2026

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independent terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU.

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com





Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-675/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



DAFTAR ISI

Halaman :

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT	
- DAFTAR ISI	i
- LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2025	1a/1b
- LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN Tanggal 31 Desember 2025	2
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025	3
- LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025	4
- CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2025	5-24
- ATMR, KPMM, KAP, PPAP dan ANALISIS RASIO	Lampiran



bank nbp
pt bpr nbp 1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR NBP 1
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Sihar Marulam Sihite
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Asri Dameria Aruan
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR NBP 1.
2. Laporan keuangan PT BPR NBP 1 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR NBP 1 telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT BPR NBP 1 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR NBP 1.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan ditandatangani.

Siborongborong, 20 Februari 2026


Sihar Marulam Sihite
Direktur


Asri Dameria Aruan
Direktur

Kantor Pusat BPR NBP 1

Jl. Tanitung - Siborongborong No. 272
Desa Sitabotabo. Kec. Siborongborong
Sumatera Utara - 22474 Hp. 081272158443
Email : bpr_nbp1@yahoo.com bpr.nbp1@gmail.com
Homepage : <https://bpr01.wordpress.com>

• Kantor Cabang Laguboti
• Kantor Cabang Panyabungan
• Kantor Kas Sipahutar
• Kantor Kas Pagaran
• Kantor Kas Porsea

• Kantor Kas Ajibata
• Kantor Kas Batumamak
• Kantor Kas Aek Mual
• Kantor Kas Kotanopan



pt bpr nbp 1
BPR dan DANA DLE
BANK SAHABAT ANAK NEGERI

BANK SAHABAT ANAK NEGERI

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Desember 2025</u> Rp	<u>Desember 2024</u> Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	3	574.584.200	377.009.100
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2b,4	1.298.839.269	862.987.522
Penempatan Pada Bank Lain - Bersih	2c,5	11.044.779.543	9.181.802.576
Kredit Yang Diberikan - Bersih	2d,6	48.012.723.742	47.974.955.792
Biaya Dibayar Dimuka	2g, 7	867.868.627	349.895.441
Persediaan	8	92.670.162	76.726.803
JUMLAH ASET LANCAR		61.891.465.543	58.823.377.234
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.2.937.182.544 untuk tahun 2025 dan Rp2.460.596.262 untuk tahun 2024.	2i, 9	4.131.864.551	4.374.455.493
Aset Lain-Lain	2j,10	23.932.298	35.014.980
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4.155.796.849	4.409.470.473
JUMLAH ASET		66.047.262.392	63.232.847.707

Siborongborong, 20 Februari 2026



Sihar Marulam Sihite
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Desember 2025</u>	<u>Desember 2024</u>
		<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	11	435.157.348	346.667.770
Utang Bunga	12	53.788.394	37.403.334
Utang Pajak	13	208.045.929	75.731.329
Simpanan Nasabah	2k, 14	53.852.111.766	52.389.128.989
Simpanan dari Bank Lain	2k, 15	9.464	150.039.464
Kewajiban Imbalan Kerja	2m, 17	809.023.960	437.302.710
Kewajiban lain - lain	18	350.000.000	72.000.000
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>55.708.136.861</u>	<u>53.508.273.596</u>
EKUITAS	19		
Modal Saham			
Modal Disetor		6.869.054.000	6.869.054.000
Modal Sumbangan		1.250.000	1.250.000
Saldo laba			
Cadangan Umum		1.373.810.800	1.373.810.800
Laba/Rugi Tahun Berjalan		2.095.010.732	1.480.459.311
Belum Ditentukan Penggunaannya		-	-
JUMLAH EKUITAS		<u>10.339.125.532</u>	<u>9.724.574.111</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>66.047.262.392</u>	<u>63.232.847.707</u>

Siborongborong, 20 Februari 2026


Sihar Marulani Sihite
 Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Desember 2025 Rp	Desember 2024 Rp
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Kontraktual	2n,20	13.815.772.425	11.028.280.036
Provisi	20	705.942.724	626.362.287
Giro	2n, 20	22.757.718	181.676
Tabungan	2n, 20	49.025.924	53.089.702
Deposito	2n, 20	121.129.913	249.500.291
Jumlah pendapatan bunga		14.714.628.703	11.957.413.993
BEBAN BUNGA			
Kontraktual	2n,22	1.802.034.051	1.793.119.670
Jumlah beban bunga		1.802.034.051	1.793.119.670
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		12.912.594.652	10.164.294.323
Pendapatan Operasional Lainnya	21	2.871.331.436	1.927.564.122
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		15.783.926.088	12.091.858.445
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	23	2.247.211.928	847.158.302
Beban Pemasaran	24	73.343.700	95.224.100
Beban Administrasi dan Umum	25	10.796.854.671	9.450.835.664
Beban Operasional Lainnya	26	99.975.964	81.276.120
Jumlah beban operasional		13.217.386.263	10.474.494.186
LABA/RUGI OPERASIONAL		2.566.539.825	1.617.364.259
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	27		
Pendapatan Non Operasional		24.881.681	188.864.024
Beban Non Operasional		(40.592.000)	(55.648.000)
Jumlah Pendapatan (beban) lain-lain		(15.710.319)	133.216.024
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK		2.550.829.506	1.750.580.283
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak penghasilan	2l, 16	455.818.774	270.120.972
LABA BERSIH BERJALAN		2.095.010.732	1.480.459.311
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
LABA KOMPREHENSIF LAIN		2.095.010.732	1.480.459.311

Siborongborong, 20 Februari 2026


Sihar Marulgan Sihite
 Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham dihimpitkan dan disetor Penuh	Cadangan umum	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2024	6.870.304.000	1.373.810.800	1.127.910.249	9.372.025.048
Penambahan (Penurunan) Dampak Perubahan Kebijakan (CKPN)				
Saldo setelah penyesuaian	6.870.304.000	1.373.810.800	Rp 1.127.910.249	9.372.025.048
Penghasilan komprehensif lain			1.127.910.249	1.127.910.249
Pembagian Dividen			1.480.459.311	1.480.459.311
Laba ditahan				
Laba bersih			1.480.459.311	9.724.574.111
Saldo per 31 Desember 2024	6.870.304.000	1.373.810.800	1.480.459.311	
Penambahan (Penurunan) Dampak Perubahan Kebijakan (CKPN)				
Saldo setelah penyesuaian	6.870.304.000	1.373.810.800	1.480.459.311	9.724.574.111
Penghasilan komprehensif lain			1.480.459.311	1.480.459.311
Pembagian Dividen			2.095.010.732	2.095.010.732
Laba ditahan				
Laba bersih			2.095.010.732	10.339.125.532
Saldo per 31 Desember 2025	6.870.304.000	1.373.810.800	2.095.010.732	

Sibarombing, 20 Februari 2026


Shig. Marjani Sihite
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Desember 2025	Desember 2024
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan bunga	13.815.772.425	11.028.280.036
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	898.856.279	929.133.956
Pendapatan operasional lainnya	2.871.331.436	1.927.564.122
Pembayaran beban bunga	(1.802.034.050)	(1.793.119.670)
Beban operasional	(13.217.386.263)	(10.474.494.186)
Pendapatan non operasional	24.881.681	188.864.024
Beban non operasional	(40.592.000)	(55.648.000)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(455.818.774)	(270.120.972)
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	(435.851.747)	(181.781.427)
Penempatan Pada Bank Lain - Bersih	(1.862.976.967)	2.442.862.824
Kredit Yang Diberikan - Bersih	(37.767.950)	(4.864.815.967)
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	(517.973.186)	138.011.896
Persediaan	(15.943.359)	(17.693.000)
Kewajiban Segera	88.489.578	(87.776.763)
Utang Bunga	16.385.060	29.342.698
Utang Pajak	132.314.600	(22.923.973)
Simpanan Nasabah	1.462.982.777	2.279.672.196
Simpanan dari Bank Lain	(150.030.000)	149.970.000
Kewajiban Imbalan Kerja	371.721.250	(89.461.000)
Kewajiban Lain-Lain	278.000.000	72.000.000
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.424.360.790	1.327.866.794
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	242.590.942	(149.781.133)
Aset tidak berwujud	11.082.682	16.225.987
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	253.673.624	(133.555.146)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Laba Tahun Lalu	(1.480.459.311)	(1.127.910.248)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.480.459.311)	(1.127.910.248)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	197.575.100	66.401.401
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	377.009.100	310.607.700
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	574.584.200	377.009.101

Siborongborong, 20 Februari 2026


Sihar Marulan Sihite
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 1 ("BPR") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ricardus Nangkli Sinulingga, SH. No. 316 Tanggal 25 Maret 1991 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan C2-2400/HT.01.01.TH.91 Tanggal 22 Juni 1991 dan surat izin untuk menjalankan usaha sebagai BPR telah diperoleh dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.KEP-568/KM.13/1991 Tanggal 09 November 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan diantaranya akta keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa oleh Notaris Julitri Roriana, SH.,M.Kn. No. 62 Tanggal 27 Oktober 2020 Tentang Penggabungan Perseroan Terbatas PT BPR Nusantara Bona Pasogit 1 dengan PT BPR Nusantara Bona Pasogit 5 dan PT BPR Nusantara Bona Pasogit 21 dan Akta Penggabungan (Merger) oleh Notaris Julitri Roriana, SH.,M.Kn. No. 38 Tanggal 20 November 2020 menyetujui bahwa hasil penggabungan perseroan terbatas meliputi Aktiva/Hak, Pasiva/Kewajiban,Modal, Karyawan-Karyawati dan para pemegang saham PT BPR Nusantara Bona Pasogit 5 dan PT BPR Nusantara Bona Pasogit 21 akan masuk dan/atau menjadi PT BPR Nusantara Bona Pasogit 1.

Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh Notaris Julitri Roriana, SH.,M.Kn. No. 18 Tanggal 22 Januari 2021 dan Akta Penegasan Penggabungan (Merger) oleh Notaris Julitri Roriana,SH.,M.Kn. No. 21 Tanggal 22 Januari 2021. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada Tanggal 28 Januari 2021 Tentang Penggabungan Perseroan Nomor AHU-AH.01.01-0011407, Perihal perubahan Anggaran Dasar nomor AHU-AH.01.03-0055766 dan Perihal perubahan data Perseroan nomor AHU-AH.01.03- 0055770.

Perubahan data perseroan berdasarkan Akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh Notaris Julitri Roriana, SH.,M.Kn. No. 45 Tanggal 24 Maret 2023 Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada Tanggal 8 April 2023 Tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Bona Pasogit 1 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0107516 Tahun 2023.

Perubahan Anggaran Dasar dibuat oleh notaris Aurora Wina Muthmainnah,S.H., M.Kn dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor : 36 tanggal 14 November 2024 Tentang Perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 1 diubah menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Satu atau disingkat PT BPR NBP 1. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-00040.AH.02.02. Tahun 2024 tanggal 14 November 2024 dan Akta tersebut sudah memiliki tambahan berita Negara RI No AHU-00040.AH.02.02 Tahun 2024.

Perubahan data perseroan terakhir berdasarkan Akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh Notaris Julitri Roriana, SH.,M.Kn. No. 27 Tanggal 12 Desember 2025 Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada Tanggal 30 Desember 2025 Nomor AHU-0294914.AH.01.11 Tahun 2025, mengenai perubahan Pasal 11, Pasal 14, Pasal 15, dan Pasal 18.

b. Maksud Tujuan

Sesuai Pasal 3 anggaran dasar PT BPR NBP 1, usaha yang dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan.
2. Memberikan Kredit pengusaha kecil dan masyarakat.

c. Susunan Direksi

Susunan Pengurus per 31 Desember 2024 PT BPR NBP 1 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Edward Saptana Siagian
Komisaris	: Monang Sirait
Direktur Utama	: Sihar Marulani Sihite
Direktur	: Asri Dameria Aruan

Susunan Pengurus per 31 Desember 2025 PT BPR NBP 1 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Edward Saptana Siagian
Komisaris	: Monang Sirait
Direktur Utama	: Sihar Marulani Sihite
Direktur	: Asri Dameria Aruan

d. Lokasi Bank

Kantor Pusat PT BPR NBP 1 beralamat di Jl. Tarutung-Siborongborong No. 272, Desa Sitabotabo, Kec. Siborongborong, Kab. Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara. Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025 sebanyak 73 (Tujuh Puluh Tiga) orang, dan untuk per 31 Desember 2024 sebanyak 71 (Tujuh Puluh Satu) orang.

Laporan keuangan mencakup laporan keuangan cabang dimana Bank Perekonomian Rakyat mempunyai kemampuan melakukan pengembangan usaha dan pelayanan kepada nasabah yang tersebar di seluruh wilayah Siborongborong yang diwakili oleh masing-masing kantor cabang di setiap wilayah tersebut, yang terdiri dari:

Nama Kantor	Tahun Operasi	Jumlah Aset yang dimiliki		Persentase Jumlah Aset	
		2025	2024	2025	2024
Kantor Pusat					
KP Siborongborong	1991	33.477.087.617	31.535.816.178	42%	41%
Kantor Cabang					
KC Laguboli	1991	34.970.942.712	33.830.801.288	44%	44%
KC Panyabungan	1996	11.151.594.542	10.682.849.027	14%	14%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBUJAKAN AKUNTANSI

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA – BPR) yang tertuang dalam SEOJK No 21/SEOJK.3/2024.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas mencakup kas dan setara kas.

b. Pendapatan Bunga Yang Akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan dari penempatan pada bank lain.

c. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito pada bank lain.

d. Kredit Yang Diberikan

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi kredit dimaksud.

Kredit kelolaan disajikan pada pos "kredit yang diberikan" berdasarkan porsi kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang Pendapatan bunga dari kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga kredit atau pendapatan bunga kredit yang akan diterima.

Apabila BPR terlebih dahulu menerima pembayaran provisi sedangkan kredit baru ditarik nasabah melewati periode akhir bulan pelaporan, maka saldo "kredit yang diberikan" akan bernilai negatif. Saldo dimaksud dapat disajikan di sisi kewajiban lainnya.

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain surat berharga kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan berdasarkan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Bank telah mengimplementasikan sistem perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang difasilitasi oleh Perusahaan Induk (Holding) melalui aplikasi NBPSys. Implementasi ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan standarisasi perhitungan penyisihan sesuai dengan SEOJK Nomor 21/SEOJK.3/2024.

Bank menggunakan metode Migration Analysis yang dipadukan dengan Loss Given Default (LGD) Expected Recoveries. Metode migration digunakan untuk mengestimasi probabilitas gagal bayar (Probability of Default) dengan melihat pergerakan/perpindahan kualitas kredit nasabah dari satu kolektibilitas lainnya dalam kurun waktu tertentu.

LGD Expected Recoveries digunakan untuk mengestimasi berapa banyak dana yang kemungkinan besar dapat diselamatkan (pulih) dari debitur yang gagal bayar (default).

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Persewaan Rakyat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024.

Sebagai bentuk pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 PT Bank Persewaan Rakyat Nusantara Bona Pasogit Satu telah membentuk PPKA dengan rincian sebagai berikut :

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (Lanjutan)

Klasifikasi / Kualitas Kredit	Presentase	Keterangan
PPKA Umum Lancar	0,5%	Dari nilai aset produktif kualitas lancar
PPKA Khusus DPK (Dalam Perhatian Khusus)	3%	Dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
Kurang Lancar	10%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan

Perhitungan PPKA Umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah dan bagian dari Aset Produktif yang dijaminan dengan agunan tunai berupa tabungan deposito dan/atau logam mulia. Agunan diblokir dan dilengkapi dengan surat kuasa pencatatan dari pemilik agunan untuk keuntungan BPR penerima agunan termasuk pencatatan sebagian untuk membayar tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga.

Penerapan pembentukan PPKA khusus untuk aset produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus dilakukan secara bertahap yaitu: Memiliki pengikatan hukum yang kuat sebagai agunan bebas dari segala bentuk perikatan lain bebas dari sengketa tidak sedang dijaminan kepada pihak lain termasuk memiliki tujuan penjaminan yang jelas serta bukti kepemilikan agunan berupa tabungan dan deposito dan /atau bukti kepemilikan dan fisik logam mulia disimpan pada BPR penyedia.

Nilai Agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA Khusus. Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut :

No	Keterangan Agunan	Presentase
a.	Nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.	85%
b.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	80%
c.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan perundang undangan mengenai resi gudang.	70%
d.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah, dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani hak tanggungan atau fidusia.	60%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pembentahan Pajak Terutang (SPPT) atau Surat keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat.	50%
f.	Harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.	50%
g.	Nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-perundangan.	50%
h.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	50%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (Lanjutan)

No	Keterangan Agunan	Presentase
i.	Bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat.	50%
j.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan mengenai resi gudang.	30%
k.	Nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.	20%

Presentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 20 ayat (3) dan (5) POJK No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang perubahan atas POJK No. 33/POJK.03/2018 tentang kualitas aset BPR yang menyatakan bahwa:

- a. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf b huruf d dan huruf f:
 - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
 - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.
- b. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud klasifikasi huruf g:
 - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
 - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

f. Penjaminan Kredit

Pada 6 Mei 2021 telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Kerjasama oleh dan antara PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Satu dengan PT Asuransi Sinar Mas. PT Sinar Mas setuju untuk memberikan Penjaminan Kredit kepada PT BPR Nusantara Bona Pasogit Satu. Atas fasilitas pemberian kredit atau pembiayaan yang diberikan sesuai ketentuan dalam perjanjian dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun nilai penjaminan yang dijaminan oleh PT Sinarmas Penjaminan Kredit sesuai dengan Sertifikat Penjaminan yang akan diterbitkan oleh PT Sinarmas Penjamin Kredit.

Risiko yang ditanggung:

1. Pembayaran manfaat asuransi atas Peserta/Tertanggung dibayarkan kepada Pemegang Polis jika Peserta atau Tertanggung meninggal dunia baik karena sakit, meninggal normal atau kecelakaan, atau mengalami cacat tetap total karena kecelakaan.
2. Jumlah manfaat asuransi yang dibayarkan kepada Pemegang Polis pada saat terjadi risiko kematian atas diri Peserta/Tertanggung adalah:
 - a. Nilai Angsuran yaitu sebesar sisa pinjaman (pokok + bunga) atas sisa periode yang belum berjalan tidak termasuk biaya bunga lainnya, denda (penalti) atau biaya lainnya atau
 - b. Pokok saja, yaitu sebesar sisa pinjaman (pokok saja tanpa bunga) atas sisa periode yang belum berjalan tidak termasuk biaya bunga lainnya, denda (penalti) atau biaya lainnya.
(tergantung manfaat apa yang diambil oleh Peserta, pada saat membeli Asuransi)
3. Jika pada akhir Pertanggungan Peserta/Tertanggung masih hidup, Penanggungan tidak berkewajiban untuk membayar apapun kepada Pemegang Polis.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka (biaya sewa) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode presentase tetap (straight line method).

h. Agunan Yang Diambil Alih

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Agunan Yang Diambil Alih khususnya pasal 39 dan 40. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Agunan Yang Diambil Alih khususnya pasal 39 dan 40:

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet;
2. Pengambilalihan agunan sebagaimana dimaksud bersifat sementara;
3. Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur;
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih;
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan:
 - a. Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR,
 - b. Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA wajib dilakukan terhadap setiap agunan;
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR dengan ketentuan:
 - a. Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
 - b. Dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan; dan
9. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMN).

I. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Tahun
Bangunan	10 s/d 20 Tahun
Kendaraan	4 s/d 8 Tahun
Peralatan Kantor	4 s/d 8 Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan aset tetap yang jumlahnya material dan menambah masa ekonomis dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan sesuai dengan aset tersebut. Apabila terdapat aset yang dijual atau tidak dipergunakan lagi dikeluarkan dari catatan aset tersebut. Baik nilai perolehannya maupun akumulasi penyusutannya. Laba atau kerugian yang timbul dibebankan ke laporan Laba rugi tahun berjalan.

J. Aset lain-lain

Aset lain lain tidak lancar merupakan Aset tidak berwujud berupa Core Banking System (NBP Sys) yang digunakan oleh perusahaan untuk pencatatan transaksi.

Aset lain – lain adalah pos – pos aset tidak dapat secara layak digolongkan kedalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.
Aset lain – lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material, maka wajib disajikan tersendiri dalam Laporan Posisi Keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

k. Simpanan Nasabah dan Simpanan Bank Lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Penyajian simpanan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

Simpanan bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak dari penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba hasil usaha, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Jika suatu penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui terhadap perbedaan nilai tercatat dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

m. Imbalan Pasca Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam satu periode tertentu.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja. Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh Bank sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan Kerja Terdiri Dari :

- a) Imbalan kerja jangka pendek
- b) Imbalan pascakerja
- c) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
- d) Pesangon pemutusan kerja

Imbalan pasca kerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pasca kerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pasca kerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

BPR melaksanakan kewajiban imbalan pasca kerja dengan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi: provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga. Pendapatan bunga atas Aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi.

Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima).

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima. BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat didistribusikan secara langsung, sebagai contoh hadiah undian dan merchandise dengan nilai tidak material. Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

o. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK EP Bab 33, "Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi". Transaksi pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan. Jika entitas mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, maka entitas mengungkapkan sifat hubungan dengan pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi, sisa saldo dan komitmen yang diperlukan untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

1. Orang atau keluarga dekatnya merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk
2. Orang atau keluarga yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
3. Orang atau keluarga dekat yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor
4. Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama
5. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya
6. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama
7. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
8. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi para pekerja entitas pelapor maupun pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor.
9. Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1-3
10. Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
11. Orang yang diidentifikasi dalam angka 2 memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas.

Perusahaan menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan nasabah keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

p. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

q. Transisi Penyajian Laporan Keuangan

PT BPR NBP 1 di tahun buku 2025 menerapkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) berbeda dengan tahun buku 2024 yang menerapkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

3. KAS

Akun ini terdiri atas:

Kas Khasanah
 Kas Teller

Jumlah

2025	2024
Rp	Rp
399.400.000	250.500.000
175.184.200	126.509.100
574.584.200	377.009.100

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri atas:

Pendapatan Bunga ABA Deposito
 Pendapatan Bunga Kredit

Jumlah

2025	2024
Rp	Rp
3.478.905	8.541.920
1.295.360.364	854.445.602
1.298.839.269	862.987.522

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri atas:

Giro
 Tabungan
 Deposito

Jumlah

2025	2024
Rp	Rp
1.698.887.462	145.139.327
7.060.150.072	5.741.161.438
2.300.000.000	3.300.000.000
11.059.037.534	9.186.300.765
(14.257.991)	(4.498.189)
11.044.779.543	9.181.802.576

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif - ABA
Jumlah

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

a. Giro

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Tidak Terkait		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.698.887.462	145.139.327
Jumlah Giro	1.698.887.462	145.139.327

b. Tabungan

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Tidak Terkait		
PT BPD Sumatera Utara	2.261.839.405	1.458.409.318
PT BPD Sumatera Utara Malinggi	-	-
PT BPD Sumatera Utara Kotanopan	10.398.862	18.485.972
PT BPD Sumatera Utara Syariah	1.017.605.540	888.162.168
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	369.515.745	1.800.722.148
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	203.862.908	216.438.325
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.950.863.422	949.335.364
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (KCP Laguboti)	125.919.609	125.861.720
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (KCP Balige)	120.144.581	119.711.740
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Sipahutar)	-	164.034.684
Jumlah Tabungan	7.060.150.072	5.741.161.438

c. Deposito

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Terkait		
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 29	500.000.000	-
Sub-Jumlah	500.000.000	-
Pihak Tidak Terkait		
PT BPD Sumatera Utara APEX	100.000.000	300.000.000
PT BPD Sumatera Utara APEX	200.000.000	-
PT BPR Duta Paramarta	-	250.000.000
PT BPR Sinar Terang	500.000.000	500.000.000
PT BPR Lingga Sejahtera	-	500.000.000
PT BPR Karya Parhuta	250.000.000	500.000.000
PT BPR Mitra Cemara	-	500.000.000
PT BPRS Botani Bina Rahmah	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Amanah Bangsa	250.000.000	250.000.000
Sub-Jumlah	1.800.000.000	3.300.000.000
Jumlah Deposito	2.300.000.000	3.300.000.000

**d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
ABA Pembentukan tahun berjalan**

	2025 Rp	2024 Rp
	(14.257.991)	(4.498.189)
Jumlah CKPN-ABA	(14.257.991)	(4.498.189)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri atas:

Pokok

Pihak Terkait

Pihak Tidak Terkait

Jumlah kredit yang diberikan - Pokok

Provisi

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Jumlah

	2025 Rp	2024 Rp
	233.810.700	554.121.800
	51.937.158.247	50.670.819.320
Jumlah kredit yang diberikan - Pokok	52.170.968.947	51.224.941.120
	(795.880.685)	(845.433.409)
	(3.362.364.520)	(2.404.551.919)
Jumlah	(4.158.245.205)	(3.249.985.328)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Kredit yang diberikan - Pokok

	2025	2024
	Rp	Rp
Kredit Modal Kerja	36.897.892.096	35.964.529.486
Kredit Investasi	3.802.899.162	3.723.621.477
Kredit Konsumtif	11.470.177.689	11.536.790.157
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Pokok	52.170.968.947	51.224.941.120

b. Provisi

	2025	2024
	Rp	Rp
Provisi	(795.880.685)	(845.433.409)
Jumlah Provisi dan administrasi - Kredit	(795.880.685)	(845.433.409)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Kredit

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo awal	(2.404.551.919)	(1.647.258.911)
Pembentukan tahun berjalan	(957.812.601)	(757.293.008)
	(3.362.364.520)	(2.404.551.919)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan. Pembentukan CKPN sesuai dengan peraturan SEOJK Nomor 21/SEOJK.3/2024.

Tingkat Suku Bunga berdasarkan jenis kredit dan yang sudah diatur dalam SK Direksi PT BPR Nusantara Bona Pasogit Satu :

PRODUK KREDIT KANTOR PUSAT No SK : 084/PT BPR NBP 1/SB-Kredit-Pusat/X/2022

No	Jenis Kredit	Plafond	Jangka waktu	Suku Bunga
1	Kredit Maju Bersama (KMB)	Rp. 1 juta s/d Rp. 10 juta	Max 12 bulan	30%
2	Dana Mandiri (Berjangka)	Rp. 1 juta s/d BMPK	Max 12 bulan	30%
3	Kredit Umum/ Kredit Bona Pinasa	Rp. 1 juta s/d Rp. 30 juta	Max 60 bulan	24%
		> Rp. 30 juta s/d Rp. 50 juta	Max 60 bulan	22%
		> Rp. 50 juta s/d Rp. 100 juta	Max 60 bulan	20%
		> Rp. 100 juta s/d Rp. 250 juta	Max 60 bulan	18%
		> Rp. 250 juta s/d Rp. 500 juta	Max 60 bulan	15%
		> Rp. 500 juta	Max 60 bulan	14%
4	Kredit Pengurus & Pegawai	Sesuai dengan ketentuan Internal Kredit	Max 60 bulan	12% Sliding Rate

PRODUK KREDIT CABANG LAGUBOTI No SK : 027/SK/DIR.BPR.NBP1/SB-Kredit Laguboti/VI/2021

No	Jenis Kredit	Plafond	Jangka waktu	Suku Bunga
1	KTA (Kredit Tanpa Agunan)	Rp. 1 juta s/d Rp. 10 juta	Max 12 bulan	30%
2	Kredit berjangka	Rp. 1 juta s/d Rp. 500 juta	Max 12 bulan	30%
3	Kredit Umum	Rp. 1 juta s/d Rp. 30 juta	Max 60 bulan	24%
		> Rp. 30 juta s/d Rp. 50 juta	Max 60 bulan	22%
		> Rp. 50 juta s/d Rp. 100 juta	Max 60 bulan	20%
		> Rp. 100 juta s/d Rp. 250 juta	Max 60 bulan	18%
		> Rp. 250 juta s/d Rp. 500 juta	Max 60 bulan	15%
		> Rp. 500 juta	Max 60 bulan	14%

PRODUK KEMAS (Kredit Masyarakat) Cab Panyabungan No SK : 12/SK/DIR.BPR.NBP1/Kredit-Panyabungan/IV/2021

No	Jenis Kredit	Plafond	Jangka waktu	Suku Bunga
1	Kredit Masyarakat (KEMAS)	Rp. 1 juta s/d Rp. 5 juta	Max 12 bulan	30%

PRODUK KIPAS (Kredit Petani Sejahtera) No. 28/SK/DIR.BPR.NBP1/Kredit-Panyabungan/IV/2021

No	Jenis Kredit	Plafond	Jangka waktu	Suku Bunga
1	Kredit Petani Sejahtera (KIPAS)	Max s/d Rp. 10 juta	1 s/d 3 bulan	30%
		Max s/d Rp. 10 juta	4 s/d 6 bulan	35%

PRODUK KRESNA (Kredit Serba Guna) No SK : 30/SK/DIR.BPR.NBP1/Kredit-Panyabungan/IV/2021

No	Jenis Kredit	Plafond	Jangka waktu	Suku Bunga
1	Kredit Serba Guna (KRESNA)	Rp. 1 juta s/d Rp. 50 juta	Max 36 bulan	24%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

PRODUK KREDIT CABANG PANYABUNGAN No SK : 027/SK/DIR.BPR.NBP1/SB-Kredit Panyabungan/VI/2021				
No	Jenis Kredit	Plafond	Jangka waktu	Suku Bunga
1	Kredit Multi Guna (KMG)	Rp. 1 juta s/d Rp. 30 juta	Max 36 bulan	24%
		> Rp. 30 juta s/d Rp. 50 juta	Max 36 bulan	22%
		> Rp. 50 juta s/d Rp. 100 juta	Max 36 bulan	20%
		> Rp. 100 juta s/d Rp. 250 juta	Max 36 bulan	18%
		> Rp. 250 juta s/d Rp. 500 juta	Max 36 bulan	15%
		> Rp. 500 juta	Max 36 bulan	14%

Menurut Kolektibilitas kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2025 (Rp)	%	31 Desember 2024 (Rp)	%
Lancar	35.648.737.873	68,33%	35.400.150.325	69,11%
Dalam Perhatian Khusus	10.116.326.943	19,39%	10.362.227.388	20,23%
Kurang Lancar	530.077.677	1,02%	508.988.400	0,99%
Diragukan	1.573.509.776	3,02%	1.517.740.600	2,96%
Macet	4.302.316.678	8,25%	3.435.834.407	6,71%
Jumlah	52.170.968.947	100,00%	51.224.941.120	100,00%
NPL	12,28%		10,66%	

Menurut sektor ekonomi kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jasa	8.084.500.812	9.455.531.131
Industri	450.433.746	493.133.746
Perdagangan	22.030.140.721	21.421.728.764
Pertanian	10.135.715.979	8.317.757.322
Lain-lain	11.470.177.689	11.536.790.157
Jumlah	52.170.968.947	51.224.941.120

7. BIAJA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri atas:

	2025 Rp	2024 Rp
Asuransi Kendaraan	23.059.829	22.817.253
Bunga Deposito	1.416.425	1.382.861
Asuransi Cash In Safe	239.170	239.170
Asuransi Cash In Transit	6.772.160	6.772.160
Asuransi Cashier In Box	361.666	361.670
Asuransi Kecelakaan	4.615.807	6.038.746
Asuransi Pengurus	1.652.631	2.134.066
Asuransi Gedung	1.496.077	1.696.634
Sewa Gedung Kantor Kas	245.250.011	168.183.335
Sewa Gedung Kantor Cabang	170.679.994	58.006.654
Cash In Safe In Box	192.292	188.122
Asuransi Kebakaran	246.587	243.784
Asuransi Kebongkaran	3.445.958	3.347.077
Asuransi Properti All Risk	872.035	810.624
Asuransi CIT & CIS	4.010.830	4.080.835
Piutang Asuransi	297.165.500	-
UMB Merger NBP Grup	86.165.124	39.500.000
UMB - Lainnya	20.226.531	34.092.450
Uang Muka PPh 25	-	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	867.868.627	349.895.441

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	2025 Rp	2024 Rp
Persediaan Alat Tulis Kantor	13.087.662	6.860.494
Persediaan Barang Cetakan	22.111.000	26.596.309
Persediaan Barang Promosi	57.471.500	43.270.000
Jumlah Persediaan	92.670.162	76.726.803

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

	2025			
	Saldo Awal Rp	Penambahan / Reklasifikasi Rp	Pengurangan / Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Nilai Perolehan				
Tanah	875.600.000	-	-	875.600.000
Bangunan	2.344.569.700	-	-	2.344.569.700
Aset Tetap dan Inventaris - Golongan 1	1.953.337.279	167.366.000	-	2.120.703.279
Aset Tetap dan Inventaris - Golongan 2	1.661.544.776	66.629.340	-	1.728.174.116
	6.835.051.755	233.995.340	-	7.069.047.095
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	(205.149.840)	117.228.480	-	(322.378.320)
Aset Tetap dan Inventaris - Golongan 1	(1.586.169.199)	175.307.606	-	(1.761.476.805)
Aset Tetap dan Inventaris - Golongan 2	(669.277.223)	184.050.196	-	(853.327.419)
	(2.460.596.262)	476.586.282	-	(2.937.182.544)
Nilai Buku	4.374.455.493			4.131.864.551

	2024			
	Saldo Awal Rp	Penambahan / Reklasifikasi Rp	Pengurangan / Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Nilai Perolehan				
Tanah	875.600.000	-	-	875.600.000
Bangunan	2.344.569.700	-	-	2.344.569.700
Aset Tetap dan Inventaris - Golongan 1	1.812.696.119	140.641.160	-	1.953.337.279
Aset Tetap dan Inventaris - Golongan 2	1.488.264.776	173.280.000	-	1.661.544.776
	6.521.130.595	313.921.160	-	6.835.051.755
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	(87.921.360)	117.228.480	-	(205.149.840)
Aset Tetap dan Inventaris - Golongan 1	(1.446.546.318)	139.622.881	-	(1.586.169.199)
Aset Tetap dan Inventaris - Golongan 2	(761.988.557)	-	92.711.334	(669.277.223)
	(2.296.456.235)	256.851.361	92.711.334	(2.460.596.262)
Nilai Buku	4.224.674.360			4.374.455.493

Penyusutan yang dibebankan pada biaya administrasi masing - masing sebesar Rp 476.586.282 untuk tahun 2025 dan Rp 258.161.357 untuk tahun 2024.

Aset tetap kecuali hak atas tanah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. ASET LAIN - LAIN

Akun ini terdiri atas:

	2025 Rp	2024 Rp
Aset tidak berwujud	471.385.000	471.385.000
Amortisasi aset tidak berwujud	(447.452.702)	(436.370.020)
Jumlah Aset lain-lain	23.932.298	35.014.980

11. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri atas:

	2025 Rp	2024 Rp
Asuransi	23.682.590	7.798.190
Potongan Pajak 21	95.530.579	29.096.540
Tiipon Notaris	306.028.750	297.813.125
Tiipon Nasabah	250.000	3.180.000
Tiipon Premi Askes	3.330.164	3.056.480
Bunga Deposito Jatuh Tempo	806.275	402.741
Bunga Tabungan Ash-Aziqry	4.868.990	5.320.694
Potongan Pajak 23	660.000	-
Jumlah Kewajiban segera	435.157.348	346.667.770

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BUNGA

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Deposito Yang Masih Harus Dibayar	53.788.394	37.403.334
Jumlah Utang Bunga	53.788.394	37.403.334

13. UTANG PAJAK

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
PPH Pasal 29	180.818.774	50.120.972
Utang PPH Pasal 4 - Tabungan	8.462.131	8.826.154
Utang PPH Pasal 4 - Deposito	18.765.024	16.784.203
Jumlah Utang Pajak	208.045.929	75.731.329

14. SIMPANAN NASABAH

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Tabungan	30.739.636.766	31.969.153.989
Deposito	23.112.475.000	20.419.975.000
Jumlah	53.852.111.766	52.389.128.989

a. Tabungan

Pihak Terkait	1.919.423.627	2.244.752.410
Pihak Tidak Terkait	28.820.213.139	29.724.401.579
Sub - jumlah	30.739.636.766	31.969.153.989

b. Deposito Berjangka

Pihak Terkait	3.444.000.000	3.316.500.000
Pihak Tidak Terkait	19.668.475.000	17.103.475.000
Sub - jumlah	23.112.475.000	20.419.975.000

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
<u>Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu</u>		
Jangka waktu 1 bulan	3.526.075.000	1.978.775.000
Jangka waktu 3 bulan	7.042.800.000	7.756.300.000
Jangka waktu 6 bulan	3.904.600.000	3.068.300.000
Jangka waktu 12 bulan	8.234.000.000	7.216.600.000
Jangka waktu 24 bulan	400.000.000	400.000.000
Jangka waktu 3 bulan Budimu	5.000.000	-
Sub -jumlah	23.112.475.000	20.419.975.000

Jumlah Deposito Berjangka	23.112.475.000	20.419.975.000
----------------------------------	-----------------------	-----------------------

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : 002/DIR-NBP 1/SE-Tab/II/2021 PT BPR NBP 1, Tingkat suku bunga tabungan ditetapkan sebagai berikut :

Produk Tabungan	2025
Martabe	2,50%
Pundi	2,00%
Tabungan Ku	2,00%
Pelajar	2,00%
Keluarga	1,00%
Kotak	2,00%
Martabe Khusus	2,00%
Ash Ziqri	3,00%
Modani	1,00%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : 204/SK-DIR.BPR NBP 1/1/2025, Perubahan Suku Bunga Dana Pihak Ke-III DEPOSITO ditetapkan sebagai berikut :

<u>Produk Deposito Madani</u>	<u>2025</u>
Jangka waktu 1 bulan	4,00%
Jangka waktu 3 bulan	4,50%
Jangka waktu 6 bulan	4,75%
Jangka waktu 12 bulan	5,00%
Jangka waktu 24 bulan	5,50%

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini terdiri atas:
Tabungan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
PT BPR Rista Mora	9.464	39.464
Sub -jumlah	9.464	39.464

Deposito

PT BPR Sumber Tiopan Raya	-	150.000.000
Sub -Jumlah	-	150.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	9.464	150.039.464

16. PAJAK PENGHASILAN

Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan perhitungan usaha tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Laba sebelum pajak	2.550.829.506	1.750.580.283
Koreksi Positif/Negatif		
Dana Sosial	20.340.000	28.590.000
Iuran PERBARINDO	4.200.000	3.850.000
Jamuan	2.306.000	-
Beban Non Operasional Lainnya	14.052.000	-
Bunga Tabungan dari Bank Lain	(49.025.924)	(53.089.702)
Bunga Deposito dari Bank Lain	(121.129.913)	(249.500.291)
Jasa Giro	(22.757.718)	(181.676)
	(152.015.555)	(270.331.669)
Taksiran Laba Kena Pajak	2.398.813.951	1.480.248.614
Penghasilan Kena Pajak	2.398.813.000	1.480.248.000
Pajak Fasilitas 31E Ayat 1		
Penghasilan Bruto	17.610.841.821	14.073.842.138
Dasar Pengenaan Pajak	2.398.813.000	1.480.248.000
Peredaran Bruto Mendapatkan Fasilitas	653.818.967	504.850.796
Peredaran Bruto Non Fasilitas	1.744.994.033	975.397.204
PPh Terutang Fasilitas	50% x 22%	55.533.588
PPh Terutang Non Fasilitas	x 22%	214.587.385
Total PPh Terutang	455.818.774	270.120.972
Angsuran PPh 25	275.000.000	220.000.000
Hutang Pajak Penghasilan (PPh 29)	180.818.774	50.120.972
PPh Pasal 25 Tahun Berikutnya	37.984.898	22.510.081

PT BANK PERKREDITAN BARTAL MULIAKARA BINA PASOKSI SATU
LATIHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SI PERUSAHAAN PADA TAHUN 2024
(Investasi dan/atau Rupaiah, dan/atau Investasi dan/atau Rupaiah)

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASOKSI

BPR mengikatkan dan membebankan kewajiban imbalan pasoksi sebesar Rp 20.000.000,00 untuk tahun 2024. Kewajiban imbalan pasoksi tersebut telah dibayarkan oleh BPR kepada Pasoksi pada tahun 2024. Kewajiban imbalan pasoksi tersebut telah dibayarkan oleh BPR kepada Pasoksi pada tahun 2024.

Asuransi umum yang digunakan untuk mengikatkan dan membebankan kewajiban imbalan pasoksi telah dibayarkan oleh BPR kepada Pasoksi pada tahun 2024. Kewajiban imbalan pasoksi tersebut telah dibayarkan oleh BPR kepada Pasoksi pada tahun 2024.

	2025	2024
	Rp	Rp
Bunga Teknik	1.000.000.000	1.000.000.000
Kontribusi gaji rata-rata tahunan	100.000.000	100.000.000
Tingkat pengunduran diri	50.000.000	50.000.000

Imbalan pasoksi tersebut dihitung oleh perusahaan, sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Karyawan	100.000.000	100.000.000
Pengurus	50.000.000	50.000.000
Jumlah Kewajiban Imbalan pasoksi	150.000.000	150.000.000

18. KEWAJIBAN LAIN

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Takikan PPH Pasal 25	100.000.000	100.000.000
Tantien dan Bonus	50.000.000	50.000.000
Cadangan Pendidikan	100.000.000	100.000.000
Jumlah Kewajiban Lain	250.000.000	250.000.000

19. EKUITAS

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Modal		
Modal Disetor	6.849.054.000	6.849.054.000
Modal Sumbangan	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub-Jumlah	7.849.054.000	7.849.054.000
Saldo laba		
Cadangan Umum	1.373.810.800	1.373.810.800
Laba/Rugi Tahun Berjalan	2.095.510.732	1.480.459.311
Belum ditentukan penggunaannya		
Sub-Jumlah	3.469.321.532	2.854.270.111
Jumlah Ekuitas	10.318.375.532	10.703.324.111

Susunan pemegang saham untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase	Jumlah Rupiah
PT Nusantara Bina Pasoksi	4.515.031	65,73%	4.515.031.000
Monang Srait, SE	1.349.310	19,64%	1.349.310.000
Saikum Srekar	218.147	3,18%	218.147.000
Liken Srait	212.752	3,10%	212.752.000
Rawaty Tampubolon	136.274	1,98%	136.274.000
Novat Marlahan Srait	109.089	1,57%	109.089.000
Magus Silindan	68.266	0,99%	68.266.000
Edward Saptana Siagian	50.095	0,73%	50.095.000
Siti Syahrani	50.095	0,73%	50.095.000
Marlogi Pantas Nainggolan	40.960	0,60%	40.960.000
Mulana Hutabarat	34.133	0,50%	34.133.000
Asri Damaria Arian	28.796	0,42%	28.796.000
Drs. Ricardo Simatupang	26.049	0,38%	26.049.000
Jona Sitepu, SE	20.038	0,29%	20.038.000
Harlanto Kurniawan	10.019	0,15%	10.019.000
Jumlah	6.849.054	100%	6.849.054.000

Berdasarkan Akta Notaris Julitri Ratana, SH, M.Kn dengan Nomor 32 Tanggal 24 Januari 2024, Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Tanggal 30 Januari 2024 dengan Nomor AHU-AH.01.09.0041229 Tahun 2024.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Bunga Kontraktual		
Kredit yang diberikan (Kontraktual)	13.815.772.425	11.028.280.036
Tabungan	49.025.924	53.089.702
Deposito	121.129.913	249.500.291
Giro	22.757.718	181.676
Sub - Jumlah	14.008.685.980	11.331.051.704
 Pendapatan Provisi		
Provisi	705.942.724	626.362.287
 Jumlah Pendapatan Operasional	14.714.628.703	11.957.413.993

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Administrasi Kredit	72.100.000	151.235.000
Denda Keterlambatan Kredit	242.392.537	189.703.710
Administrasi Tabungan	191.370.500	206.728.000
Penutupan Tabungan	2.237.105	2.702.269
Penutupan Deposito	300.000	380.000
Denda Break deposito	6.439.000	6.362.100
Denda Break Kredit	1.069.727.571	1.094.333.954
Kelebihan kas	14.998	18.511
Ganti Buku Hilang/Rusak	2.220.000	1.140.000
Hapus Buku	2.320.000	29.610.000
Pemulihan PPAP Kredit	1.269.448.097	51.359.958
Pemulihan PPAP ABA	10.191.428	46.499.819
Fee Setoran Listrik	1.870.200	2.541.800
Lainnya	700.000	144.949.000
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	2.871.331.436	1.927.564.122

22. BEBAN BUNGA

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Tabungan	653.860.409	679.253.176
Deposito	1.042.283.705	996.636.196
LPS	-	-
Deposito Bank Lain	1.095.206	9.108.893
Lainnya	104.794.730	108.121.405
Jumlah Beban Bunga	1.802.034.051	1.793.119.670

23. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
CKPN Kredit	2.227.260.698	808.652.966
CKPN ABA	19.951.230	38.505.336
 Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2.247.211.928	847.158.302

24. BEBAN PEMASARAN

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Pemasaran Iklan/Promosi	62.808.700	79.036.600
Edukasi	10.535.000	16.187.500
 Jumlah Beban Pemasaran	73.343.700	95.224.100

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
a. Beban Manajemen Operasional		
Honor komisaris	362.400.000	338.400.000
Tunjangan Pulsa Komisaris	50.688.000	47.136.000
Tunjangan Askes Komisaris	53.155.600	51.631.200
Tunjangan Jamsostek Komisaris	24.107.871	32.734.192
Tunjangan PPH 21 Komisaris	81.196.850	77.707.660

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

Akun ini terdiri atas:	2025 Rp	2024 Rp
a. Beban Manajemen Operasional (Lanjutan)		
Tunjangan Asuransi Kol. Komisaris	5.485.997	5.262.048
Tunjangan Akomodasi dan Transportasi	39.600.000	33.600.000
Dana Pensiun Komisaris	16.800.000	16.800.000
Gaji Direksi	681.600.000	638.400.000
Tunjangan Pulsa Direksi	81.000.000	72.600.000
Tunjangan perumahan Direksi	28.000.000	28.000.000
Tunjangan Askes Direksi	73.027.500	48.765.800
Tunjangan Jamsostek Direksi	34.668.143	47.394.837
Tunjangan PPH 21 Direksi	223.687.100	208.408.328
Tunjangan Asuransi Kol. Direksi	7.396.333	6.323.196
Dana Pensiun Direksi	16.800.000	16.800.000
Gaji Karyawan	2.699.510.517	2.604.527.667
Tunjangan Transport	345.261.720	323.517.667
Tunjangan Makan	620.724.731	599.093.333
Tunjangan Pulsa Karyawan	108.729.839	97.546.666
Tunjangan Jabatan	125.450.000	114.700.000
Tunjangan Jamsostek Karyawan	238.278.344	233.226.363
Tunjangan PPH 21 Karyawan	49.412.077	41.893.780
Tunjangan Askes Karyawan	146.596.726	145.404.806
Tunjangan Perumahan Ka Cabang	13.000.000	13.000.000
Ulang Tahun	418.137.000	402.651.000
Tunjangan Penampilan Karyawan	32.175.000	27.000.000
Tunjangan Hari Raya	422.043.250	404.961.000
Tantiem Dan Bonus	300.000.000	72.000.000
Lainnya	492.000.000	308.000.000
Sub - Jumlah	7.790.932.598	7.057.485.543
b. Pendidikan dan Pelatihan		
Pendidikan dan Pelatihan	351.067.905	352.603.652
Pendidikan PMS & In House Training	8.632.000	8.769.000
Sub - Jumlah	359.699.905	361.372.652
c. Sewa		
Sewa Gedung Kantor Pusat	-	-
Sewa Gedung Kantor Kas	92.933.324	91.654.114
Sewa Gedung Kantor Cabang	82.686.660	82.040.004
Sub - Jumlah	175.619.984	173.694.118
d. Asuransi		
Gedung Kantor Pusat	16.118.224	17.501.140
kendaraan	34.876.296	37.059.983
Kecelakaan	15.270.354	18.680.568
CIC Box Kantor Cabang	682.504	707.292
CIT & CIS Kantor Pusat	3.496.668	3.240.000
CIT & CIS Kantor Kas	14.946.337	14.557.833
Gedung Kantor Kas	7.202.883	7.192.304
Gedung Kantor Cabang	8.263.986	8.048.781
CIT & CIS Kantor Cabang	11.525.000	11.907.083
CIC Box Kantor Kas	860.830	857.500
Sub - Jumlah	113.243.082	119.752.484
e. Pemeliharaan		
Pemeliharaan Gedung	35.741.000	11.073.000
Pemeliharaan inventaris	20.178.000	6.275.638
Pemeliharaan Kendaraan	53.760.500	66.422.500
Sub - Jumlah	109.679.500	83.771.138
f. Penyusutan dan amortisasi		
Bangunan	117.228.480	117.228.480
Penyusutan ATI Galangan I	175.307.606	159.812.880
Penyusutan ATI Galangan II	184.050.196	154.043.665
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	11.082.682	16.225.987
Sub - Jumlah	487.668.964	447.311.012

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

Akun ini terdiri atas:	2025	2024
	Rp	Rp
g. Beban barang dan jasa		
Air	2.226.760	2.252.125
Listrik	60.252.870	61.092.328
Telepon/Fax	65.195.023	64.046.959
ATK	43.077.828	41.668.000
Barang Cetakan	35.614.809	18.600.000
Fotocopy/Perjilidan	1.143.500	1.844.000
Benda POS/Materai	2.030.000	1.983.000
Peralatan Kantor	2.640.000	80.000
Rapat	37.816.800	3.676.500
RUPS	70.672.300	52.385.100
Akta Notaris	500.000	38.663.710
Makan Bersama	18.675.000	18.887.400
Pantry	13.101.400	14.311.300
Administrasi Bank	6.370.279	3.879.700
Perjalanan Dinas	57.701.986	37.289.871
BBM & Pelumas	171.276.255	175.853.799
Transfer	663.100	796.200
Penagihan Kredit	22.587.871	1.744.000
Keamanan	3.000.000	2.800.000
Rekrutmen Karyawan	2.369.000	-
Pengiriman	5.628.480	6.648.455
Iuran Keanggota	13.000.000	12.000.000
Jasa Audit	44.419.980	43.489.621
Air Minum (Aqua)	9.200.000	9.001.000
Retribusi	3.900.000	4.185.000
Jamuan	2.306.000	842.000
Parkir/tol	6.051.670	3.010.500
Pakaian Dinas	20.800.000	3.100.000
Maintenance NBP Sys, CAS, SMA	250.401.736	104.306.700
HUT Kantor	9.774.600	5.655.500
Premi Pundi	290.822.663	385.839.608
Premi Kredit Berhadiah	34.379.485	26.692.505
Peresmian Kantor	-	39.872.000
Informasi Web	5.800.000	-
Gathering	379.216.067	-
Perayaan Natal	20.785.350	-
Sub - Jumlah	1.713.400.812	1.186.496.881
h. Beban Pajak		
Pajak Kendaraan Bermotor	19.668.401	19.465.072
Pajak Reklame	1.376.375	1.003.750
Pajak Bumi Bangunan	29.050	483.014
Pajak Sewa Gedung	25.536.000	-
Sub - Jumlah	46.609.826	20.951.836
Jumlah Beban dan Administrasi	10.796.854.671	9.450.835.664

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri atas:	2025	2024
	Rp	Rp
Pungutan OJK	34.909.880	24.674.920
lainnya	65.066.084	56.601.200
Jumlah Beban Operasional lainnya	99.975.964	81.276.120

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri atas:	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan non operasional	-	158.499.998
Keuntungan Penjualan Aktiva	-	25.041.031
Fee Asuransi	21.516.681	4.975.000
Fee Notaris	2.810.000	347.995
Lainnya	555.000	-
Sub - Jumlah	24.881.681	188.864.024

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL (Lanjutan)

	2025	2024
	Rp	Rp
Beban non operasional		
Dana Sosial	20.340.000	28.590.000
Iuran Perbarindo	4.200.000	3.850.000
Denda Kesalahan Adm	2.000.000	12.000.000
Lainnya	14.052.000	11.208.000
Sub - Jumlah	40.592.000	55.648.000
Jumlah Pendapatan (Beban) non operasional	(15.710.319)	133.216.024

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri atas:

- a. Perusahaan dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain saldo dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

	Jumlah		Presentase dari Jumlah Aset	
	2025	2024	2025	2024
Penempatan pada bank lain				
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 29	500.000.000	-	0,76%	0,00%
Sub - Jumlah	500.000.000	-	0,76%	0,00%
Kredit yang diberikan				
Herbet Hardiono Purba	29.523.600	27.309.000	0,04%	0,04%
Sinur Hutasaot	64.581.400	89.582.200	0,10%	0,14%
Ronni S Purba	6.248.500	-	0,01%	0,00%
Asri Dameria Aruan	-	267.857.100	0,00%	0,42%
Rinawaty Sitorus	15.625.000	34.375.000	0,02%	0,05%
Siti Syahrani	95.332.800	74.999.500	0,14%	0,12%
Anna Maria Naibaho	-	59.999.000	0,00%	0,09%
Fitri Sitorus	22.499.400	-	0,03%	0,00%
Sub - Jumlah	233.810.700	554.121.800	0,35%	0,88%
Jumlah	733.810.700	554.121.800	1,11%	0,88%
Simpanan Nasabah				
Tabungan:				
Saikum Siregar	1.083	1.083	0,00%	0,00%
Desy Ika Susanti Nainggolan	213.787.800	189.662.031	0,38%	0,35%
Lusianna Silaban	375.087.388	353.635.355	0,67%	0,66%
Herbet Hardiono Purba	19.649.342	73.903	0,04%	0,00%
Martogi Pantas Nainggolan	3.290.306	3.292.124	0,01%	0,01%
Sihar Marulam Sihite	221.427.762	145.322.405	0,40%	0,27%
PT Nusantara Bonapasogit	5.538.110	3.677.095	0,01%	0,01%
Rustan Sihombing	345.552.221	335.182.724	0,62%	0,63%
Dra Tri Utami	198.114.856	170.674.837	0,36%	0,32%
Sermida Silaban Sh	180.674.279	177.140.255	0,32%	0,33%
Rismauli Silaban	60.554.066	44.728.082	0,11%	0,08%
Sinur Hutasaot	169.276	134.865	0,00%	0,00%
Harianto Kurniawan	567.820	558.811	0,00%	0,00%
Asri Dameria Aruan	52.723.285	276.823.682	0,09%	0,52%
Anna Maria Naibaho	-	135.176	0,00%	0,00%
Fitri Sitorus	29.409	3.030.024	0,00%	0,01%
Siti Syahrani	696.319	84.172	0,00%	0,00%
Edward Saptana Siagian	47.978.124	47.052.302	0,09%	0,09%
Drs Ricardo Simatupang	1.311.003	1.333.833	0,00%	0,00%
Jona Sitepu SE	4.621.895	5.524.712	0,01%	0,01%
Magus Sitindaon	22.296.653	20.350.568	0,04%	0,04%
Lisken Sirait	20.136.318	135.688.242	0,04%	0,25%
Yosef Leonardo Sihombing	31.734.542	31.143.304	0,06%	0,06%
Noval Martahan H Sirait	4.724.199	3.434.575	0,01%	0,01%
Rinawaty Sitorus	30.183.598	117.850	0,05%	0,00%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Simpanan Nasabah (Lanjutan)	Jumlah		Presentase dari Jumlah Aset	
	2025	2024	2025	2024
Tabungan:				
Monang Sirait SE	928.648	947.216	0,00%	0,00%
Nandra Sari Wigati N	1.525.450	1.495.306	0,00%	0,00%
Bintang Hesekei Sibarani	506.377	496.369	0,00%	0,00%
Birgita Cahaya Sibarani	565.205	22.761.458	0,00%	0,04%
Rista Dewi Sihombing	1.351.558	3.862.115	0,00%	0,01%
Maria Trinanda Sibarani	1.006.377	4.903.397	0,00%	0,01%
Yayasan Tenaga Pembangunan ARJ	63.971.038	261.484.539	0,11%	0,49%
Ronni S Purba	8.719.320		0,02%	0,00%
Sub - Jumlah	1.919.423.627	2.244.752.410	3,45%	4,20%
Deposito				
Desy Ika Susanti Nainggolan	15.500.000	15.500.000	0,03%	0,03%
Rismauli Silaban	400.000.000	400.000.000	0,72%	0,75%
Lusianna Silaban	400.000.000	400.000.000	0,72%	0,75%
Dra Tri Utami	700.000.000	200.000.000	1,26%	0,37%
Sermida Silaban SH	100.000.000	100.000.000	0,18%	0,19%
PT Nusantara Bona Pasogit	50.000.000	50.000.000	0,09%	0,09%
Sihar Marulani Sihite	50.000.000	50.000.000	0,09%	0,09%
Yayasan Tenaga Pembangunan Arjuna	1.500.000.000	1.500.000.000	2,69%	2,80%
Naval Marlahan H Sirait	35.000.000	35.000.000	0,06%	0,07%
Asri Dameria Aruan	-	300.000.000	0,00%	0,56%
Rista Dewi Sihombing	10.000.000	10.000.000	0,02%	0,02%
Jona Sitepu	118.500.000	91.000.000	0,21%	0,17%
Alpen Sibarani	-	100.000.000	0,00%	0,19%
Magus Sitindaon	50.000.000	50.000.000	0,09%	0,09%
Edward Saptana Siagian	15.000.000	15.000.000	0,03%	0,03%
Sub - Jumlah	3.444.000.000	3.316.500.000	6,18%	6,20%
Jumlah Simpanan Nasabah	5.363.423.627	5.561.252.410	9,63%	10,39%

b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Pihak yang berelasi	Hubungan	Transaksi
Monang Sirait, SE	Pemegang saham	Simpanan Nasabah
Saikum Siregar	Pemegang saham	Simpanan Nasabah
Lisken Sirait	Pemegang saham	Simpanan Nasabah
Naval Marlahan Sirait	Pemegang saham	Simpanan Nasabah
Magus Sitindaon	Pemegang saham	Simpanan Nasabah
Edward Saptana Siagian	Pemegang saham	Simpanan Nasabah
Siti Syahrani	Pemegang saham	Simpanan Nasabah, KYD
Martogi Pantas Nainggolan	Pemegang saham	Simpanan Nasabah
Asri Dameria Aruan	Pemegang saham	Simpanan Nasabah
Ricardo Simatupang	Pemegang saham	Simpanan Nasabah
Jona Sitepu	Pemegang saham	Simpanan Nasabah
Harianfo Kurniawan	Pemegang saham	Simpanan Nasabah
Desy Ika Susanti Nainggolan	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah
Lusianna Silaban	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah
Herbet Hardiono Purba	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah, KYD
Sihar Marulani Sihite	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah
PT Nusantara Bonapasogit	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah
Rustan Sihombing	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah
Sermida Silaban S.H	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah
Rismauli Silaban	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah
Sinur Hutasaot	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah, KYD
Dra. Tri Utami	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah
Yosef Leonardo Sihombing	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah
Rinawaty Sitorus	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah, KYD
Fitri Sitorus	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah, KYD
Nandra Sari Wigati N	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah
Bintang Hesekei Sibarani	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah
Birgita Cahaya Sibarani	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah
Rista Dewi Sihombing	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah
Maria Trinanda Sibarani	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah

Lampiran 1

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)	CKPN	NOMINAL SETELAH DIKURANGI	Risiko	ATMR
1	Kas	574.584.200		574.584.200	0%	-
2	Sertifikat bank Indonesia (SBI)			-	0%	-
3	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.			-	0%	-
4	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit *)			-	0%	-
5	Agunan Yang Diambil Aih (AYDA) yang telah melampaui 1 (tahun) sejak tanggal pengambilalihan.			-	0%	-
6	Properti terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak ditetapkan sebagai Properti Terbengkalai.			-	0%	-
7	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR. *)			-	15%	-
8	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat AAA+ s.d. AA.			-	20%	-
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain. *)	11.059.037.534		11.059.037.534	20%	2.211.807.507
10	Kredit kepada atau yang di jamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah. *)			-	20%	-
11	Kredit kepada atau yang di jamin oleh BUMN/BUMD. *)			-	20%	-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang dilkat oleh hak tanggungan atau fidusia. *)	7.261.691.240	206.926.369	7.054.764.871	30%	2.116.429.461
13	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat A+ s.d. A-			-	50%	-
14	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMD/BUMN yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%. *)			-	50%	-
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta yang memiliki peringkat paling rendah peringkat investasi dari lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui OJK. *)			-	50%	-
16	Kredit kepada pegawai atau pensiunan dapat diberikan apabila memenuhi ketentuan berikut: debitur merupakan PNS, anggota TNI/POLRI, pegawai lembaga negara, atau pegawai BUMN/BUMD; total plafon pembiayaan maksimal Rp200.000.000,00 atau angsuran bulanan tidak melebihi 30% dari take home pay setelah dikurangi potongan dan kewajiban lainnya; serta debitur dijamin oleh asuransi jiwa yang bertin OJK, memiliki laporan keuangan diaudit dan memenuhi ketentuan solvabilitas minimum, serta tidak merupakan pihak terkait dengan BPR. *)			-	50%	-
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak dilkat dengan hak tanggungan atau fidusia. *)	18.355.118.545	361.200.534	17.993.918.011	50%	8.996.959.006
18	Kredit kepada usaha mikro dan kecil dapat diakui apabila memenuhi ketentuan: termasuk kategori usaha mikro dan kecil sesuai peraturan pemerintah, memiliki plafon pembiayaan maksimal Rp500.000.000,00, serta tidak memenuhi kriteria sebagai kredit dengan agunan tanah dan/atau bangunan. *)	14.107.391.662	332.918.475	13.774.473.187	70%	9.642.131.231
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan fidusia sesuai peraturan perundang-undangan. *)	4.726.544.050	45.093.507	4.681.450.543	70%	3.277.015.380
20	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas. *)	3.417.906.772	55.370.448	3.362.536.324	100%	3.362.536.324
21	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet: **)	4.302.316.678	2.301.220.559	2.001.096.119	100%	2.001.096.119
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	2.772.363.962	1.482.880.370	1.289.483.592	100%	
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	1.529.952.716	818.340.189	711.612.527	100%	
22	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat BB+ s.d. B-			-	100%	-
23	Aktiva tetap inventaris dan aset tidak berwujud (nilai buku)	4.155.796.849		4.155.796.849	100%	4.155.796.849
24	Agunan yang diambil (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) sejak tanggal pengambilalihan			-	100%	-
25	Properti terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak ditetapkan sebagai Properti Terbengkalai.			-	100%	-
26	Penyerahan Modal			-	100%	-
27	Aktiva lainnya selain tersebut diatas *)	2.259.378.058		2.259.378.058	100%	2.259.378.058
28	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat kurang dari B-			-	150%	-
JUMLAH ATMR						38.023.149.935

Keterangan:

*) Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan yang memiliki kualitas selain macet serta belum jatuh tempo.

***) Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HUSANTARA KONA PASOGIT SATU
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP	% YANG DIPERHITUNGKAN	Jumlah
	31-Dec-25		31-Dec-25
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	6.869.054.000	100%	6.869.054.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-
1.1.2.2 Dana Setoran Modal - Ekuitas		100%	-
1.1.2.3 Modal Sumbangan	1.250.000.00	100%	1.250.000.00
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			-
1.1.2.5 Cadangan Umum	1.373.810.800	100%	1.373.810.800
1.1.2.6 Cadangan Tujuan		100%	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu		100%	-
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	2.095.010.732	100%	2.095.010.732
1.1.2.9 Pajak tangguhan -/-		100%	-
1.1.2.10 Goodwill -/-		100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun		15%	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun		50%	-
1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak		100%	-
1.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak		50%	-
pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-			
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak		100%	-
pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-			
1.1.2.13 Properti Terbengkalai			
1.1.2.13.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun		15%	-
sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-			
1.1.2.13.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun		50%	-
sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-			
1.1.2.13.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan		100%	-
sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-			
1.1.2.14 Selisih kurang antara CKPN dan PPKA		100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			10.339.125.532
I.1 Jumlah Modal Inti Utama			
I.2 Modal Inti Tambahan		100%	10.339.125.532
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			10.339.125.532
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	-
II.3 PPKA umum atas aset produktif	73.892.619	Paling tinggi 1.25% dari ATMR	73.892.619
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)		Paling tinggi 100% dari modal inti	
III Jumlah Modal (I.3 + I.4)			10.413.018.151
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat sebagai modal pelengkap - ATMR			
Rasio KPMM (%) = Jumlah Modal / ATMR			27,39%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			
Rasio Modal Inti (%) = Jumlah Modal Inti / ATMR			27,19%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			

Lampiran 3

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I Perhitungan Aset Produktif dan Rasio KAP						
A Aset Produktif	35.648.737.873	10.116.326.943	530.077.677	1.573.509.776	4.302.316.678	52.170.948.947
1 Kredit yang diberikan						
2 Surat berharga	9.360.150.072					9.360.150.072
3 Penempatan pada bank lain						
Jumlah aset produktif	45.008.887.945	10.116.326.943	530.077.677	1.573.509.776	4.302.316.678	61.531.119.019
B Persentase babat klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	
C Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan	-	-	265.038.839	1.180.132.332	4.302.316.678	5.747.487.849
D Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap aset produktif						
II Perhitungan kewajiban penyisihan						
penilaian kualitas aset						
A Nilai agunan		6.786.232.400	112.494.997	724.323.738	1.809.879.865	9.432.931.000
B Sertifikat Bank Indonesia						
C Dasar perhitungan PPKA		3.330.094.543	417.582.680	849.186.038	2.613.483.513	42.859.084.647
D Presentase PPKA		3%	10%	50%	100%	
E Jumlah PPKA	35.648.737.873					
F CKPN yang telah dibentuk	178.243.689	99.902.836	41.758.268	424.593.019	2.613.483.513	3.357.981.326
G Jumlah kekurangan/kelebihan penyisihan						
H Rasio PPKA terhadap CKPN yang telah dibentuk						100,13%
						4.383.194
						3.362.364.520

Lampiran 4

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SATU
PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Posisi laporan Laporan				
	Lancar	DPK	Kurung Lancar	Diragukan	Macet
1 Perempatan pada bank lain	11.059.037.533				
2 Kredit yang diberikan					
a. kepada pihak terkait	233.810.700				
b. kepada pihak tidak terkait	35.414.927.173	10.116.326.943	530.077.677	1.573.509.776	4.302.316.678
3 Jumlah aset produktif	46.707.775.406	10.116.326.943	530.077.677	1.573.509.776	4.302.316.678
4 Loan to deposit ratio (LDR)					96,88%
5 Return on Asset (ROA)					4,05%
6 Capital adequacy ratio (CAR)					27,39%
7 Beban operasional pendapatan Operasional					85,41%
8 Non Performing loan (NPL)					12,28%
9 Cash Ratio					17,11%
10 Net Interest Margin (NIM)					21,42%
11 Return on Equity (ROE)					20,26%

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	7
3. Profil Bank	12
4. Penjelasan Direksi	16
5. Tata Kelola Keberlanjutan	20
6. Kinerja Keberlanjutan	25
6.1. Kinerja Ekonomi	25
6.2. Kinerja Sosial	26
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	27
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	28
Umpan Balik	29

Kata Pengantar

Di tahun 2025, BPR NBP 1 telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR NBP 1 menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).



BPR NBP 1 sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR NBP 1 berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan

bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR – *Sustainability Report*) BPR NBP 1 Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR NBP 1 dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk kedua kalinya menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2026 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dan wajib disampaikan ke OJK secara parallel run yaitu melalui APOLO dan luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu paling lambat tanggal 30 April 2026. Dengan demikian BPR NBP 1 menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi

5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR NBP 1 tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR NBP 1 membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR NBP 1 tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik– topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu– isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR NBP 1 serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR NBP 1 adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR NBP 1 dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ;** Kami telah memiliki prinsip kehati– hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko–risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip– prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan

kewajaran.

5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR NBP 1 <https://www.bprgodital.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR NBP 1.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor- sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur

operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs – *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR NBP 1 mulai menerapkan prinsip- prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam satuan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	17.585.960.138	13.884.978.114	11.145.899.007
Laba Bersih Bank (Rp)	2.095.010.732	1.480.459.311	1.127.910.249
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	3	3	3
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	53.852.111.766	53.389.128.989	50.109.456.793
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	52.170.968.947	51.224.941.120	45.518.244.432
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	50,79	51,03	52,40
b. Penyaluran Dana (%)	49,20	48,96	47,59
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.



Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2025	2024	2023
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	31.283.496	41.668.000	43.248.249
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	60.252.870	60.986.328	60.510.065
Beban Penggunaan Air (Rp)	2.226.760	2.252.125	2.762.505
Beban Penggunaan BBM (Rp)	170.858.192	175.088.799	175.077.485

Kriteria KUB (Kredit usaha Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai

dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2025, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2025.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat– menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain– lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2025, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 41 juta tahun 2024 menjadi Rp 31 juta di tahun 2025. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana– prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat

terlaksana dengan baik.

Efisiensi Penggunaan Air

Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar.



Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2025	2024	2023
Dana Sosial Yang Disalurkan	20.340.000	28.590.000	16.650.000

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah

senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.

3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR NBP 1
Alamat	Jl.Tarutung - Siborongborong No.272 Desa Sitabotabo Kec.Siborongborong Kab.Tapanuli Utara
Nomor Telepon	0812721158443
Email	bpr_nbp1@yahoo.com
Website	https://bprnbp1.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 66 Milyar mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi Rp 55 milyar.

(Satuan Rp)

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	66,047,262,392	63,232,847,707	60,549,475,487
Kewajiban	55,708,136,860	53,508,273,596	51,177,450,438

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 77 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Kabupaten Wilayah Kerja PT BPR NBP 1.

Persentasi Kepemilikan Saham



No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	PT Nusantara Bona Pasogit	4,515,031	4,515,031,000	65.73%
2	Monang Parsaoran Sirait	1,349,310	1,349,310,000	19.64%
3	Saikum Siregar	218,147	218,147,000	3.17%
4	Lisken Sirait	212,752	212,752,000	3.10%
5	Rawaty Tampubolon	136,274	136,274,000	1.98%
6	Noval Martahan H.Sirait	109,089	109,089,000	1.59%
7	Magus Sitindaon	68,266	68,266,000	0.99%
8	Edward Saptana Siagian	50,095	50,095,000	0.73%
9	Siti Syahrani	50,095	50,095,000	0.73%
10	Martogi Pantas Nainggolan	40,960	40,960,000	0.60%
11	Mulana Hutabarat	34,133	34,133,000	0.50%
12	Asri Dameria Aruan	28,796	28,796,000	0.42%
13	Drs.Ricardo Simatupang	26,049	26,049,000	0.38%
14	Jona Sitepu, SE	20,038	20,038,000	0.29%
15	Harianto Kurniawan	10,019	10,019,000	0.15%
	Total	6,869,054	6,869,054,000	100.00%

Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh BPR NBP 1 sesuai informasi pada tabel berikut ini.

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Martabe
	2. Tabungan Pelajar
	3. Tabungan Kotak
	4. Tabungan Pundi
	5. Tabungan TabunganKu
	6. Tabungan Ash Ziqri
	7. Tabungan Madani
	8. Tabungan Keluarga
Deposito	1. Deposito Martabe
Kredit	1. Kredit Bona Pinasa
	2. Kredit Pegawai
	3. Kredit Dana Mandiri
	4. Kredit Maju Bersama

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR NBP 1 mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan

berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR NBP 1 belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR NBP 1 kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR NBP 1. Dukungan dan

kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu- isu keberlanjutan.

5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG – *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR NBP 1 sebagaimana ditetapkan dalam SOP Tata Kelola Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)

3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR NBP 1 berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR NBP 1 secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR NBP 1. Namun, dalam pelaksanaannya,

Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama– sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal– hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip–prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan SDM pada saat melakukan breafing pagi di Kantor yang dihadiri seluruh SDM



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2025 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2025 merupakan tahun kedua penerapan keuangan berkelanjutan di BPR NBP 1. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR NBP 1 di tahun 2025 menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

6.

Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam satuan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	66.047.262.392	63.232.847.707	60.549.475.487
Aset Produktif	63.230.006.481	60.411.241.885	57.155.402.504
Kredit/Pembiayaan Bank	52.170.968.947	51.224.941.120	45.518.244.432
Dana Pihak Ketiga	53.852.111.766	52.389.128.989	50.109.456.793
Pendapatan Operasional	17.585.960.138	13.884.978.114	11.145.899.007
Beban Operasional	15.019.420.313	12.267.613.855	9.912.242.988
Laba Bersih	2.095.010.732	1.480.459.311	1.127.910.249
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM) %	27,39%	27,62%	28,66%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif %	9,69%	8,63%	7,60%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif %	10,13%	9,04%	8,04%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif %	100%	100%	100%
NPL gross %	12,28%	10,66%	10,15%
NPL nett %	6,87%	6,41%	6,90%
Return on Asset (ROA) %	4,05%	2,66%	2,30%
Net Interest Margin (NIM) %	21,42%	16,30%	16,70%
Rasio Efisiensi (BOPO) %	85,41%	83,35%	90,27%
Loan to Deposit Ratio (LDR) %	96,88%	83,26%	77,26%
Cash Ratio	17,11	11.85%	15,20

Selama periode tahun 2023 hingga 2025, PT BPR NBP 1 mencatatkan kinerja pertumbuhan aset yang menunjukkan tren positif dan berkelanjutan. Total aset Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp.60.549.475.487,- kemudian meningkat menjadi Rp63.232.847.707 pada tahun 2024, dan kembali mengalami peningkatan menjadi Rp66.047.262.392 pada tahun 2025.

Terdapat peningkatan aset dan Laba BPR NBP 1 di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam satuan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	53.852.111.766	50.389.128.989	50.109.456.793
Penyaluran Dana (Rp)	52.170.968.947	51.224.941.120	45.518.244.432
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	63.230.006.481	63.232.847.707	57.155.402.504
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	52.170.968.947	51.224.941.120	45.518.244.432
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	100	100	100

Total outstanding penyaluran kredit di tahun 2025 tercapai sebesar Rp.52.170.968.947 meningkat dari 2 tahun terakhir seperti tabel di atas.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR NBP 1 memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/ Kota) di wilayah kerja PT BPR NBP 1

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR NBP 1 ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR NBP 1 mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR NBP 1 tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	40.799,02

Volume Air dari PDAM (meter kubik)

2.784

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR NBP 1 senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR NBP 1 melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR NBP 1 telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR NBP 1 secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR NBP 1 juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR NBP 1 telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR NBP 1 akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR NBP 1 pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR NBP 1 maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR NBP 1 belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR NBP 1 yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR NBP 1 menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR NBP 1 memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Desy Nainggolan
PE Kepatuhan
Jl. Tarutung-Siborongborong No. 272
Hp. 082267159109
bpr_nbp1@yahoo.com

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kalinya. Untuk Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan, meskipun demikian Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR NBP 1**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Siborongborong, 29 April 2026

PT BPR NBP 1



Sihar Marulam Sihite
Direktur Utama



Asri Dameria Aruan
Direksi



Edward Saptana Siagian
Komisaris Utama



Monang Parsaoran Sirait
Komisaris

LAMPIRAN
LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR NBP 1
PERIODE : DESEMBER TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumah	Komposisi
	Direksi	1	1	2	2.60%
	Komisaris	2	-	2	2.60%
	Pejabat Eksekutif	2	5	7	9.09%
	Kepala Seksi	2	2	4	5.19%
	Supervisor/Ka.Kas/Koordinator	6	4	10	12.99%
	Pelaksana	23	23	46	59.74%
	Non Staff	6	-	6	7.79%
JUMLAH		42	35	77	100.00%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumah	Komposisi
	Pasca Sarjana	1	0	1	1.30%
	Sarjana	21	24	45	58.44%
	Diploma	4	7	11	14.29%
	SMA atau Sederajat	16	4	20	25.97%
	Lainnya/ Tidak Diketahui	0	0	0	0.00%
JUMLAH		42	35	77	100.00%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

NO	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	42	27	69	89.61%
2	Kontrak	6	2	8	10.39%
3	Training	0	0	0	0.00%
JUMLAH		48	29	77	100.00%

4. Demografi Pegawai berdasarkan Rentang Usia

NO	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
	Diatas 50 Tahun	2	3	5	6.49%
	41 s/d 50 Tahun	10	4	14	18.18%
	31 s/d 40 Tahun	19	18	37	48.05%
	21 s/d 30 Tahun	12	9	21	27.27%
	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0.00%
JUMLAH		43	34	77	100.00%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

NO	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
	Generation X 1965 - 1980	6	6	12	15.58%
	Generation Y (Millenials) 1981-1996	29	20	49	63.64%
	Generation Z 1997-2012	8	8	16	20.78%
JUMLAH		43	34	77	100.00%



bank nbp
pt bpr nbp 1

PT BPR NBP 1
JL. TARUTUNG-SIBORONGBORONG NO. 272
DESA SITABOTABO KEC.SIBORONGBORONG
KAB. TAPANULI UTARA

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR NBP 1 ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR NBP 1 dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR NBP 1.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR NBP 1
JL. TARUTUNG-SIBORONGBORONG NO. 272 DESA
SITABOTABO KEC.SIBORONGBORONG KAB.
TAPANULI UTARA
Telepon : 081272158443 Website :
www.bprnbp1.co.id
E-mail : bpr_nbp1@yahoo.com

**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS POS-POS LAPORAN
KEUANGAN PT BPR NBP 1 Posisi 31 Desember 2025**

Nama	: PT BPR NBP 1
Alamat	: Jl Tarutung Siborongborong No 272 Desa Sitabotabo Kec. Siborongborong Kab. Tapanuli Utara
Nomor Telepon	: 0812-7215-8443
Posisi Keuangan	: 31 Desember 2025
Modal Inti	: Rp.10.339.126 ribu
Total Aset	: Rp.66.047.262 ribu

1. Pengujian Atas Pos-Pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1 Pengujian Atas Pos-Pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

	(Nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)			
Keterangan	Des 2025 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	574,584,200	377,009,100	197,575,100	52.41%
Kas dalam Valuta Asing	-	-	-	0.00%
Surat Berharga	-	-	-	0.00%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	-	-	-	0.00%
Penempatan pada Bank Lain	11,059,037,534	9,186,300,765	1,872,736,769	20.39%
-/-Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	14,257,991	4,498,189	9,759,802	216.97%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	52,170,968,947	51,224,941,120	946,027,827	1.85%
-/-Provisi yang belum diamortisasi	795,880,685	845,433,409	(49,552,724)	-5.86%
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	-	-	-	0.00%
-/-Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	-	-	-	0.00%
-/-Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-	-	-	0.00%
-/-Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	3,362,364,520	2,404,551,919	957,812,601	39.83%
Penyertaan Modal	-	-	-	0.00%
-/-Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	-	-	-	0.00%
Agunan yang diambil alih	-	-	-	0.00%
Properti Terbengkalai	-	-	-	0.00%

	(Nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)			
Keterangan	Des 2025 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Aset Tetap dan Inventaris	7,069,047,095	6,835,051,755	233,995,340	3.42%
-/-Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	2,937,182,544	2,460,596,262	476,586,282	19.37%
Aset Tidak Berwujud	471,385,000	471,385,000	-	0.00%
-/-Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	447,452,702	436,370,020	11,082,682	2.54%
Aset Antarkantor	-	-	-	0.00%
Aset Keuangan Lainnya	-	-	-	0.00%
-/-Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	-	-	-	0.00%
Aset Lainnya	2,259,378,058	1,289,609,766	969,768,292	75.20%
TOTAL ASET	66,047,262,392	63,232,847,707	2,814,414,685	4.45%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.574.584 ribu naik sebesar Rp.197.575 ribu atau 52.41% dibandingkan posisi Desember 2024 yaitu sebesar Rp.377.009 ribu.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.11.059.038 ribu naik sebesar Rp.1.872.737 ribu atau 20.39% dibandingkan posisi Desember 2024 yaitu sebesar Rp.9.186.301 ribu.

3. -/-Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain

-/-Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.14.258 ribu naik sebesar Rp.9.760 ribu atau 216.97% dibandingkan posisi Desember 2024 yaitu sebesar Rp.4.498 ribu.

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.52.170.969 ribu naik sebesar Rp.946.028 ribu atau 1.85% dibandingkan posisi Desember 2024 yaitu sebesar Rp.51.224.941 ribu.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.795.881 ribu turun sebesar Rp.49.553 ribu atau 5.86% dibandingkan posisi Desember 2024 yaitu sebesar Rp.845.433 ribu.

6. -/-Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan

-/-Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.3.362.365 ribu naik sebesar Rp.957.813 atau 39.83% dibandingkan posisi Desember 2024 yaitu sebesar Rp. 2.404.552 ribu.

7. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.7.069.047 ribu naik sebesar Rp.233.995 atau 3.42% dibandingkan posisi Desember 2024 yaitu sebesar 6.835.052 ribu.

8. -/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.2.937.183 ribu naik sebesar Rp.476.586 ribu atau 19.37% dibandingkan posisi Desember 2024 yaitu sebesar Rp.2.460.596 ribu.

9. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan posisi Desember 2024.

10. -/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.447.453 ribu naik sebesar Rp.11.083 ribu atau 2.54% dibandingkan posisi Desember 2024 yaitu sebesar Rp.436.370 ribu.

11. Aset Lainnya

Aset Lainnya PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.2.259.378 ribu naik sebesar Rp.969.768 ribu atau 75.20% dibandingkan posisi Desember 2024 yaitu sebesar Rp.1.289.610 ribu.

12. Total Aset

Total Aset PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.66.047.262 ribu naik sebesar Rp.2.814.415 ribu atau 4.45% dibandingkan posisi Desember 2024 yaitu sebesar Rp.63.232.848 ribu.

1.2 Pengujian Atas Pos-Pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

	(Nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)			
Keterangan	Des 2025 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	643,203,277	422,399,099	220,804,178	52.27%
Tabungan	30,739,636,766	31,969,153,989	(1,229,517,223)	-3.85%
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	-	-	-	0.00%
Deposito	23,112,475,000	20,419,975,000	2,692,500,000	13.19%
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	-	-	-	0.00%
Simpanan dari Bank Lain	9,464	150,039,464	(150,030,000)	-99.99%
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	-	-	-	0.00%
Pinjaman yang Diterima	-	-	-	0.00%
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	-	-	-	0.00%
Diskonto Belum Diamortisasi	-	-	-	0.00%
Dana Setoran Modal-Kewajiban	-	-	-	0.00%
Liabilitas Antarkantor	-	-	-	0.00%
Liabilitas Lainnya	1,212,812,354	546,706,044	666,106,310	121.84%
TOTAL LIABILITAS	55,708,136,860	53,508,273,596	2,199,863,264	4.11%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.643.203 ribu naik sebesar Rp.220.804 ribu atau 52.27% dibandingkan posisi Desember 2024 yaitu sebesar Rp.422.399 ribu.

2. Tabungan

Tabungan PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.30.739.637 ribu turun sebesar Rp.1.229.517 ribu atau 3.85% dibandingkan posisi Desember 2024 yaitu sebesar Rp.31.969.154 ribu.

3. Deposito

Deposito PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.23.112.475 ribu naik sebesar Rp.2.692.500 ribu atau 13.19% dibandingkan posisi Desember 2024 yaitu sebesar Rp.20.419.975 ribu.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 hanya ada di BPR Ristamora yang sudah tutup dan sisa nya hanya dipotong sebagai administrasi bank sampai bersaldo nol.

5. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.1.212.812 ribu naik sebesar Rp.666.106 ribu atau 121.84% dibandingkan posisi Desember 2024 yaitu sebesar Rp.546.706 ribu.

6. Total Liabilitas

Total Liabilitas PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.55.708.137 ribu naik sebesar Rp.2.199.864 ribu atau 4.11% dibandingkan posisi Desember 2024 yaitu sebesar Rp.53.508.274 ribu.

1.3 Pengujian Atas Pos-Pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	(Nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)			
	Des 2025 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	12,000,000,000	12,000,000,000	-	0.00%
-/-Modal yang Belum Disetor	5,130,946,000	5,130,946,000	-	0.00%
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	0.00%
Agio	-	-	-	0.00%
Modal Sumbangan	1,250,000	1,250,000	-	0.00%
Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	-	-	0.00%
Tambahan Modal Disetor Lainnya	-	-	-	0.00%
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-	-	0.00%
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	0.00%
Ekuitas Lainnya	-	-	-	0.00%
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	-	-	-	0.00%
Cadangan	-	-	-	0.00%
Umum	1,373,810,800	1,373,810,800	-	0.00%
Tujuan	-	-	-	0.00%
Laba (Rugi)	-	-	-	0.00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-	-	-	0.00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2,095,010,732	1,480,459,311	614,551,421	41.51%
TOTAL EKUITAS	10,339,125,532	9,724,574,111	614,551,421	6.32%

1. Modal Dasar, -/-Modal yang Belum Disetor, Modal Sumbangan dan Cadangan Umum Modal Dasar, -/-Modal yang Belum Disetor, Modal Sumbangan dan Cadangan Umum PT BPR NBP 1 tidak ada perubahan pada posisi Desember 2025 dibandingkan posisi Desember 2024.

2. Laba (Rugi) Tahun- Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun- Tahun Lalu PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.2.095.011 ribu naik sebesar Rp.614.551.421 ribu atau 41.51% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.1.480.459 ribu.

3. Total Ekuitas

Total Ekuitas PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.10.339.126 ribu naik sebesar Rp.614.551 ribu atau 6.32% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.9.724.574 ribu.

2. Pengujian Atas Pos-Pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

	(Nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)			
Keterangan	Des 2025 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga				
a. Bunga Kontraktual	14,008,685,979	11,331,051,705	2,677,634,274	23.63%
b. Provisi Kredit	706,942,724	626,362,287	80,580,437	12.86%
c. Biaya Transaksi -/-		-	-	0.00%
Jumlah Pendapatan Bunga	14,714,628,703	11,957,413,992	2,757,214,711	23.06%
Pendapatan Lainnya	2,871,331,435	1,927,564,122	943,767,313	48.96%
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	17,585,960,138	13,884,978,114	3,700,982,024	26.65%
Beban Bunga				
a. Beban Bunga Kontraktual	1,802,034,060	1,793,119,670	8,914,390	0.50%
b. Biaya Transaksi	-	-	-	0.00%
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	-	-	0.00%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	2,247,211,928	847,158,302	1,400,053,626	165.26%
Beban Pemasaran	73,343,700	95,224,100	(21,880,400)	-22.98%
Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-	-	0.00%
Beban Administrasi dan Umum	10,796,854,671	9,450,835,663	1,346,019,008	14.24%
Beban Lainnya	99,975,964	81,276,120	18,699,844	23.01%
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	15,019,420,313	12,267,613,855	2,751,806,458	22.43%
LABA (RUGI) OPERASIONAL	2,566,539,825	1,617,364,259	949,175,566	58.69%
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
Pendapatan Non Operasional	24,881,681	188,864,024	(163,982,343)	-86.83%
Beban Non Operasional				
Kerugian Penjualan/Kehilangan		-	-	0.00%
Lainnya	40,592,000	55,648,000	(15,056,000)	-27.06%
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(15,710,319)	133,216,024	(148,926,343)	-111.79%
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,550,829,506	1,750,580,283	800,249,223	45.71%
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	455,818,774	270,120,972	185,697,802	68.75%
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN				
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	2,095,010,732	1,480,459,311	614,551,421	41.51%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	0.00%
b. Lainnya	-	-	-	0.00%
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-	-	0.00%
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				0.00%
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam	-	-	-	0.00%
b. Lainnya	-	-	-	0.00%
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-	-	0.00%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-	-	0.00%
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	-	-	0.00%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual

Pendapatan Bunga Kontraktual PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.14.008.686 ribu naik sebesar Rp.2.677.634 ribu atau 23.63% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.11.331.052 ribu.

2. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.706.943 ribu naik sebesar Rp.80.580 ribu atau 12.86% dibandingkan posisi

Desember 2024 adalah sebesar Rp.626.362 ribu.

3. Jumlah Pendapatan Bunga

Jumlah Pendapatan Bunga PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.14.714.629 ribu naik sebesar Rp.2.757.215 ribu atau 23.06% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.11.957.414 ribu.

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.2.871.331 ribu naik sebesar Rp.943.767 ribu atau 48.96% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.1.927.564 ribu.

5. Jumlah Pendapatan Operasional

Jumlah Pendapatan Operasional PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.17.585.960 ribu naik sebesar Rp.3.700.982 ribu atau 26.65% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.13.884.978 ribu.

6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.1.802.034 ribu naik sebesar Rp.8.914 ribu atau 0.50% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.1.793.120 ribu.

7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.2.247.212 ribu naik sebesar Rp.1.400.054 ribu atau 165.26% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.847.158 ribu.

8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.73.344 ribu turun sebesar Rp.21.880 ribu atau 22.98% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.95.224 ribu.

9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.10.796.855 ribu naik sebesar Rp.1.346.019 ribu atau 14.24% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.9.450.836 ribu.

10. Beban Lainnya

Beban Lainnya PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.99.976 ribu naik sebesar Rp.18.700 ribu atau 23.01% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.81.276 ribu.

11. Jumlah Beban Operasional

Jumlah Beban Operasional PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.15.019.420 ribu naik sebesar Rp.2.751.806 ribu atau 22.43% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.12.267.614 ribu.

12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.2.566.540 ribu naik sebesar Rp.949.176 ribu atau 58.69% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.1.617.364 ribu.

13. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar

Rp.24.882 ribu turun sebesar Rp.163.982 ribu atau 86.83% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.188.864 ribu.

14. Pendapatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan Non Operasional Lainnya PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.40.592 ribu turun sebesar Rp.15.056 ribu atau 27.06% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.55.648 ribu.

15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar (Rp.15.710) ribu turun sebesar Rp.148.926 ribu atau 111.79% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.133.216 ribu.

16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak Penghasilan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak Penghasilan PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.2.550.830 ribu naik sebesar Rp.800.249 ribu atau 45.71% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.1.750.580 ribu.

17. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.455.819 ribu naik sebesar Rp.185.698 ribu atau 68.75% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.270.121 ribu.

18. Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.2.095.011 ribu naik sebesar Rp.614.551 ribu atau 41.51% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.1.480.459 ribu.

3. Pengujian Atas Pos-Pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

	(Nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)			
Keterangan	Des 2025 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
TAGIHAN KOMITMEN	-	-	-	0.00%
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum	-	-	-	0.00%
b. Tagihan Komitmen lainnya	-	-	-	0.00%
KEWAJIBAN KOMITMEN	-	-	-	0.00%
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum	-	-	-	0.00%
b. Penerusan kredit	-	-	-	0.00%
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-	-	0.00%
TAGIHAN KONTINJENSI	5,607,467,470	4,896,535,808	710,931,662	14.52%
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	3,571,768,597	2,858,516,935	713,251,662	24.95%
b. Aset produktif yang dihapus buku	2,035,698,873	2,038,018,873	(2,320,000)	-0.11%
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-	-	0.00%
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	-	-	-	0.00%
KEWAJIBAN KONTINJENSI	-	-	-	0.00%
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	-	-	-	0.00%

1. Tagihan Kontijensi

Tagihan Kontijensi PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.5.607.468 ribu naik sebesar Rp.710.932 ribu atau 14.52% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.4.896.536 ribu.

2. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.3.571.769 ribu naik sebesar Rp.713.252 ribu atau 24.95% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.2.858.517 ribu.

3. Aset Produktif yang Dihapus Buku

Aset Produktif yang Dihapus Buku PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp.2.035.699 ribu turun sebesar Rp.2.320 ribu atau 0.11% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp.2.038.019 ribu.

4. Pengujian Atas Pos-Pos Data Fluktuasi Rasio-Rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	Des 2025 %	Des 2024 %	Mutasi %	YoY
a. KPMM	27.39	27.62	-0.23%	-0.01%
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA	100.13	100.00	0.13%	0.00%
c. NPL (neto)	6.87	6.41	0.46%	0.07%
d. NPL (gross)	12.28	10.66	1.62%	0.15%
e. ROA	4.05	2.66	1.36%	0.51%
f. BOPO	85.41	88.35	-2.94%	-0.03%
g. NIM	21.42	16.30	5.12%	0.31%
h. LDR	96.88	83.26	13.62%	0.16%
i. Cash Ratio	17.11	11.85	5.26%	0.44%

1. KPMM

KPMM PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 dalah sebesar 27.39% turun sebesar 0.23% atau 0.01% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar 27.62%.

2. Rasio Cadangan terhadap PPKA

Rasio Cadangan terhadap PPKA posisi Desember 2025 sebesar 100.13 naik sebesar 0.13% atau 0.00% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar 100.00%.

3. NPL (neto)

NPL (neto) PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar 6.87% naik sebesar 0.46 atau 0.07% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar 6.41%.

4. NPL (gross)

NPL (neto) PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar 12.28% naik sebesar 1.62% atau 0.15% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar 10.66%.

5. ROA

ROA PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar 4.05% naik sebesar 1.36% atau 0.51% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar 2.66%.

6. BOPO

ROA PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar 85.41% turun sebesar 2.94% atau 0.03% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar 88.35%.

7. NIM

NIM PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar 21.42% naik sebesar 5.12% atau 0.31% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar 16.30%.

8. LDR

LDR PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar 96.88% naik sebesar 13.62% atau 0.16% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar 83.26%.

9. Cash Ratio

Cash Ratio PT BPR NBP 1 posisi Desember 2025 adalah sebesar 17.11% naik sebesar 5.26% atau 0.44% dibandingkan posisi Desember 2024 adalah sebesar 11.85%.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT BPR NBP 1 mengalami pertumbuhan laba di Tahun 2025 dibandingkan Tahun 2024 dan untuk Rasio-Rasio masih tergolong sehat, namun untuk Rasio NPL masih tinggi. Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember

2025 Nama BPR : PT BPR

NBP 1

Alamat : JL.Tarutung-Siborongborong No.272
Desa Sitabotabo Kec.Siborongborong Kab.Tapanuli

Utara Nomor Telepon : 081272158443

Modal Inti : Rp10.339.125.532

Total Aset : Rp66.047.262.392

PT BPR NBP 1 melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR NBP 1 bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas

Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;

(3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

PT BPR NBP 1 melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen

Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu PT BPR NBP 1 menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (***Control Environment***)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai.

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR NBP 1 berkedudukan dan berkantor pusat di Jl Tarutung Siborongborong No. 272 Desa Sitabotabo Kec.Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara, didirikan berdasarkan akta notaris Richardus Nangkih Sinulingga SH, nomor 316

		tanggal 25 Maret 1991 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui SK No C2-2400.HT.01.01.TH.1991 tertanggal 22 Juni 1991.
2	Pemegang Saham	1. PT Nusantara Bona Pasogit Rp 4.515.031.000 - 65.73% (PSP) 2. Monang Parsaoran Sirait Rp 1.349.310.000 ,- 19.64% 3. Saikum Siregar Rp. 218.147.000,- 3.17% 4. Lisken Sirait Rp. 212.752.000,- 3.10% 5. Rawaty Tampubolon Rp 136.274.000,- 1.98% 6. Noval Martahan H.Sirait Rp. 109.089.000,- 1.59% 7. Magus Sitindaon Rp. 68.266.000,- 0.99% 8. Edward Saptana Siagian Rp. 50.095.000,- 0.73% 9. Siti Syahrani Rp. 50.095.000,- 0.73% 10. Martogi P.Nainggolan Rp. 40.960.000,- 0.60% 11. Mulana Hutabarat Rp. 34.133.000,- 0.50% 12. Asri Dameria Aruan Rp. 28.796.000,- 0.42% 13. Drs.Ricardo Simatupang Rp. 26.049.000,- 0.38% 14. Jona Sitepu, SE Rp. 20.038.000,- 0.29% 15. Harianto Kurniawan Rp. 10.019.000,- 0.15% Jumlah Rp 6.869.054.000,- 100%
3	Dewan Komisaris	1. Edward Saptana Siagian (Komisaris Utama) 2. Monang Parsaoran Sirait (Komisaris)
4	Direksi	1. Sihar Marulam Sihite (Direktur Utama) 2. Asri Dameria Aruan (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)

5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 25 orang 2. Kantor Cabang : 35 orang 3. Kantor Kas : 13 orang
6	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat 1 kantor 2. Kantor Cabang 2 kantor 3. Kantor kas 7 kantor

III. Hasil Penilaian Sendiri **Self Assessment** Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	59
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.59
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal PT BPR NBP 1 dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR NBP 1 konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.

5. Melakukan sistem cek dan *re- check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun- akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal BPR NBP 1 berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya BPR NBP 1 hendak memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR NBP 1 dibuat sebagai pemenuhan atas POJK 15 tahun 2024.

Lampiran 1. Self Assessment

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR NBP 1
 Alamat : JL.Tarutung-Siborongborong No.272
 Desa Sitabotabo Kec.Siborongborong Kab.Tapanuli Utara
 Nomor Telepon : 081272158443
 Periode : 01 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024
 Modal Inti : Rp10.339.125.532
 Total Aset : Rp66.047.262.392

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (**Control Environment**)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, Bpr memperlihatkan indikator Manajemen BPR menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati- hatian Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Kondisi indikator Bpr melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank", yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
3	K1.LP.P01.03 Penaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator Direksi memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dinilai nilai 1 (memadai).
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator Dewan Komisaris BPR melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai", berjalan dengan nilai 1 (memadai).
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Manajemen BPR memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		17	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.30	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, pada BPR indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", indikator Pejabat Eksekutif Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (**Control Activities**)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.AP.P10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", pada BPR indikator BPR melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.AP.P10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya", yang nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K3.AP.P10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.AP.P11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku", yang nilai 2 (cukup memadai).
5	K3.AP.P11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
6	K3.AP.P11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Pejabat Eksekutif Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	K3.AP.P12.01 Pemisahan Fungsi BPR/S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Kondisi indikator BPR telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan", yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
8	K3.AP.P12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank", pada BPR saat ini nilai 1 (memadai).
9	K3.AP.P12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Pimpinan dan Pegawai BPR telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi", yang nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		16	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		1.7	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank", BPR tergolong nilai 1 (memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya", berjalan dengan nilai 1 (memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", indikator BPR memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan", dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		7	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 1.4 (Cukup Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", indikator BPR melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", indikator BPR melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		59
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.59
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.